


## IBRANI, PASAL TUJUH <sup>2</sup>

 Diberkatilah Anda! Saya rasa, pertama, ada seorang bayi kecil di sini, Doc, memberi tahu saya beberapa menit yang lalu, saudara saya, saudara sedaging, yang ingin . . . untuk penyerahan. Dan sekarang jika ibu-ibu itu telah membawa anak-anak kecil mereka yang ingin mereka serahkan kepada Tuhan, kami akan senang untuk meminta mereka untuk datang sekarang, membawa anak-anaknya ke sini.

<sup>239</sup> Nah, banyak orang, mereka, mereka sebut, membaptis mereka. Gereja Methodist melakukannya, dan saya percaya orang Nazarene juga. Saya tidak yakin. Tidak. Menurut saya itulah yang membuat mereka berpisah, yaitu baptisan bayi, orang Nazarene dan Methodist Bebas. Tetapi, namun, beberapa dari mereka, mereka melakukan satu dan lain hal. Tetapi, dan beberapa dari mereka mencurahkan air ke atas mereka. Beberapa memercik mereka. Dan, tetapi kami selalu berusaha untuk tinggal sedekat-dekatnya ke Alkitab sebagaimana kami tahu. Nah, tidak ada ayat Kitab Suci dalam Alkitab bagi bayi untuk dipercik, juga tidak ada ayat Kitab Suci dalam Alkitab bagi siapa pun untuk dipercik. Itu tidak Alkitabiah. Itu adalah aturan gereja Katolik.

<sup>240</sup> Tetapi mereka—tetapi mereka memang, membawa . . . Mereka memang membawa anak-anak kecil kepada Yesus. Dan—dan kami mewakili Dia. Kami ingin melakukan hal yang sama yang Ia lakukan. Ia meletakkan tangan-Nya atas mereka dan—dan memberkati mereka, dan berkata, “Biarlah anak-anak kecil itu datang kepada-Ku, dan jangan melarang mereka, sebab orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga.” Dan itulah yang terus kami lakukan di tabernakel ini, sambil kami menjalankan hidup yang sesuai dengan Alkitab yang sejati, dan suci, sebaik-baiknya yang kami tahu.

<sup>241</sup> Maka sekarang, jika ibu itu, atau ibu mana pun yang telah membawa bayi mereka untuk diserahkan, sementara Saudari Gertie memainkan *Bring Them In*, ya, bawalah mereka ke mezbah. Saudara dan saya akan turun dan menyerahkan anak-anak kecil itu kepada Tuhan. Baiklah.

Saudara Neville . . . [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

<sup>242</sup> Terima kasih, Saudari Gertie. Itu bagus sekali. Berapa orang yang mencintai anak-anak kecil? Jika tidak, ada sesuatu yang salah dengan Anda, ada sesuatu yang salah.

<sup>243</sup> Nah, malam ini, nah untuk masuk ke kebaktian-kebaktian lainnya. Kami . . . alasan kenapa saya datang lagi malam ini. Biasanya pada hari-hari kami mengadakan kebaktian

kesembuhan, saya hanya mendapat sekitar satu sehari, sebab itu membuat saya sangat gemetar. Anda tidak tahu itu. Dan di sini di rumah dua kali lipat lebih buruk daripada di tempat lain.

<sup>244</sup> Dan saya minta maaf karena telah membuat kesalahan seperti itu tadi pagi. Tetapi hal pertama yang membuat saya kecewa, adalah ketika Billy memberi tahu saya bahwa ia tidak mendapat cukup banyak orang untuk diberikan kartu doa. Ia hanya bisa memberikan sekitar dua belas atau empat belas. Dan ia . . . Tidak ada orang yang mau kartu doa. Saya duga semuanya baik-baik saja. Maka, karena itu, saya tidak berpikir . . . Lalu ketika saya mulai memanggil kartu-kartu doa itu, Saya pikir saya akan mendapat semua dari sepuluh atau dua belas itu, atau apa pun yang ada di sini. Memanggil mereka. Saya sampai ke nomor tertentu, satu nomor, dan itu mandek. Dan saya memanggil. Tidak dijawab. Dan hal itu tidak terpikir oleh saya sampai Ny. Wood menelepon saya. Ia berkata, “Saudara Branham, Billy mengambil kartu-kartu itu dan mengocoknya, dan membagikannya saja. Ia mungkin memegang nomor tiga itu,” (bukan?) “nomor tiga ada di sakunya.”

<sup>245</sup> Ya, biasanya ia membagikan semua dari lima puluh kartu itu. Ketika ia membawanya ke hadapan orang, ia mengocoknya. Maka setiap orang. . . Tidak berkata, “Saya minta nomor satu.” Atau, mungkin kami tidak mulai dari nomor satu. Mungkin kami mulai dari lima puluh, lalu turun, Anda tidak tahu. Mungkin kami mulai dari delapan lalu naik. Mungkin mulai dari dua puluh dan naik. Kita tidak tahu. Tetapi ia mengocoknya dan membagikannya kepada orang-orang sebagaimana yang mereka inginkan. Dan saya, tadi pagi tidak berpikir, saya mungkin memanggil empat atau lima nomor lagi, dan nomor-nomor itu tidak ada di sana, sebab mungkin itu sudah nomor dua puluhan atau tiga puluhan, Anda tahu. Dan, lalu, tetapi Tuhan menyelesaikannya, tetapi itu tidak benar-benar memberi—tekanan, seperti jika itu terjadi jauh dari rumah. Mungkin saya tidak akan mencoba—mencobanya lagi.

<sup>246</sup> Tetapi, belum lama ini di sini, saya meminta kepada Tuhan apakah Ia akan memberi kami pertemuan yang baik, dan saya berjanji saya—saya tidak akan meminta itu lagi kepada-Nya, sebab itu adalah hal yang sangat sulit. Dan itu bertentangan dengan Kitab Suci. Paham? Dan jika Anda . . . Itulah yang membuatnya sulit bagi saya. Karena, mengetahui bahwa, itu memberi saya—kekalahan, dari awalnya. Paham? Saya dikalahkan, dari awalnya.

<sup>247</sup> Tetapi, seseorang menelepon seseorang sore ini. Ny. Wood ditelepon oleh seseorang. Dan berkata, bahwa, “Seseorang di gereja ditelepon pagi ini, tentang seorang pria yang sangat, sangat sakit, yang setelah itu, datang kepada Kristus sore ini.” Bahwa—orang yang sakit parah itu datang kepada Kristus.

248 Dan satu hal lagi, Ny. Wood memberi tahu saya bahwa saya berbicara dengan saudaranya, kakak perempuan, bahwa tempo hari saya benar-benar berada di rumahnya dan makan bersama dia, atau makan malam bersamanya, di Kentucky. Dan Allah Yang Mahakuasa tahu bahwa saya tidak mengenali wanita itu. Paham? Itu benar. Hanya . . . Penglihatan itu berdaulat. Kami tidak tahu bagaimana mereka akan pergi atau apa yang akan terjadi. Terserah kepada Allah, dan apa—apa yang terjadi. Tetapi saya tahu, dalam menunggu mereka, menunggu di sana.

249 Dan tempo hari ketika gadis kecil ini ada di sini, yang seharusnya menerima penyingkapan rahasia di hati, saya, tidak . . . Lihat, jika Allah mau memberikan itu ke seluruh dunia, itu baik; tetapi jika, itu bertentangan dengan apa yang Ia katakan kepada saya di seberang jalan ini, Anda tahu, beberapa tahun yang lalu. Dan kita ingin memastikan bahwa itu benar, dan membiarkan gereja, yang ada di sini, melihatnya. Dan saya memang memanggil Ny. Snyder. Saudari Snyder. Ia ada di sekitar sini. Pendengarannya agak kurang. Dan wanita kecil itu mengatakannya dengan pelan, dan dikatakan, “Anda menderita radang,” atau radang sendi, sesuatu seperti itu.

250 Yang mana, saya tahu itu adalah patah pinggul. Dan, lalu Roh Kudus membawa itu masuk tadi pagi. Paham?

251 Nah, apa itu, itu adalah karunia Ilahi, dan itu bekerja menurut kedaulatannya. Tetapi apa yang membuatnya begitu sulit di kota ini, jujur, saya—saya selalu, kusut, dalam berdoa untuk orang sakit di sini. Atau—atau . . . Saya, memberi tahu hal ini kepada orang. Saya, berkata, “Sekarang Tuhan telah menyembuhkan Anda. Yesus telah menyembuhkan Anda ketika Ia mati untuk Anda, seribu sembilan ratus tahun yang lalu. Tepat di sana Anda telah disembuhkan. Nah, bagi Allah, bagi Kristus, Anda telah disembuhkan, seribu sembilan ratus tahun yang lalu. Penyakit Anda telah lenyap. Itu perlu iman Anda untuk melakukannya.”

252 Dan orang itu bisa pergi dan tidak sembuh. Lalu orang itu datang, berkata, “Saudara Branham memberi tahu saya bahwa saya sudah sembuh.” Paham? Saya memberi tahu Anda apa yang Allah katakan.

253 Nah, apabila itu diucapkan langsung kepada seseorang, secara langsung, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN,” mengenai hal tertentu yang akan terjadi. Itu akan membuktikan kepada Anda di situ bahwa kesembuhan Anda sudah dijamin. Iman Anda telah memeteraikannya. Paham? Janji itu milik Anda. Itu bukan perkataan saya. Itu adalah Firman Allah, bahwa Anda sudah disembuhkan. Paham? Tetapi Anda . . . Entah bagaimana, saya—saya tidak bisa membuat itu meresap, kepada orang-orang di sini di Jeffersonville. Saya—saya tidak bisa membuat itu terjadi. Saya tahu. Saya akan mencoba

menjelaskannya sebaik mungkin, dan itu—itu tidak akan terjadi. Itu saja. Saya katakan . . .

254 Di sini, belum lama ini, saya pergi ke rumah, seorang pria, dan pria itu sedang sekarat. Dan mereka memanggil saya, “Datanglah, doakan dia. Dokter mengatakan bahwa ia tidak akan hidup sampai pagi.”

255 Saya masuk. Dan pemuda itu berkata kepada saya, “Bpk. Branham, saya tidak mau mati.” Wah, tentu saja pemuda itu tidak mau. Ia punya keluarga dengan dua anak di sana.

256 Nah, saya datang. Saya berkata, “Nah, lihat, siapa dokter Anda?” Ia memberi tahu saya. Saya katakan, “Nah, mungkin dokter itu mengatakan bahwa Anda—Anda akan mati, tetapi Allah belum mengatakan bahwa Anda akan mati.” Saya katakan, “Nah, menurut Alkitab, Anda telah disembuhkan, sebab Yesus telah mati untuk kesembuhan Anda.”

257 Ia berkata, “Apakah Anda percaya saya akan sembuh?”

258 Saya berkata, “Saya benar-benar percaya.”

259 Nah, jika saya pergi untuk berdoa bagi seseorang, dan tidak memakai iman seperti itu, untuk percaya baginya; jika saya berkata, “Oh, tidak, tidak, jika dokter mengatakan Anda akan mati, Anda akan mati. Itu selesai sekarang.” Nah, apakah itu akan menjadi seseorang yang datang untuk berdoa bagi orang sakit? Saya tidak mau orang itu di rumah saya, untuk berdoa bagi saya. Saya ingin seseorang yang, sekalipun jika ia tidak melihatnya, atau tidak, ia memakai iman dan berdiri atas janji itu untuk saya. Itu benar. Dan saya katakan . . . ia . . .

260 Kami pergi dan berdoa. Saya berkata, “Sekarang bersemangatlah.”

261 Ia berkata, “Apakah maksud Anda saya akan sembuh?”

262 Saya berkata, “Ya, tentu. Firman Allah berkata Anda akan sembuh. Lihat, ‘Jika engkau bisa percaya, segala sesuatu adalah mungkin.’”

263 Ia berkata, “Baiklah, saya akan percaya Itu.” Dan keluar dan berkata kepada istrinya bahwa . . .

264 “Pria itu sedang sekarat, bukan?”

265 “Ya, ia sedang sekarat.” Dan keesokan harinya, pria itu meninggal, atau beberapa hari setelah itu.

266 Lalu wanita ini keluar dan mulai minum dan berlaku tidak pantas. Dan salah satu diaken, saya percaya, dari gereja ini, menemui wanita itu dan bertanya apakah ia mau kembali dan datang ke gereja lagi. Ia berkata, “Saya tidak mau percaya siapa pun. Pengkhotbah Branham datang ke sini dan berdoa bagi suami saya, mengatakan ia akan hidup, dan dua atau tiga hari kemudian ia meninggal. Maka, saya tidak mau percaya.” Sekarang *wanita* itu sedang sekarat. Baiklah.

267 Tetapi, biar bagaimanapun, Anda tahu, itu menunjukkan bahwa orang tidak memperhatikan apa yang Anda katakan. Paham? Tentu. Jika saya berdoa untuk orang, dan saya—saya memberi tahu mereka bahwa mereka akan hidup. Saya percaya mereka akan hidup. Tetapi, tidak peduli, jika perkataan saya benar-benar DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, dan Anda tidak percaya Itu, Anda akan mati, biar bagaimanapun. Tentu. Inilah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, dan banyak orang menerima Itu dan mati. Banyak dari mereka masuk ke neraka, padahal, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, “Anda tidak harus.” Benarkah itu? Tentu. Paham? Itu. . . Itu semua berdasarkan iman Anda.

268 Saudara Collins, saya rasa ia tidak ada di sini malam ini. Tetapi mendengarkan dia tadi pagi, ia memberikan ceramah yang sangat bagus tentang itu. Paham? Paham? Ia telah melakukannya. Ia berkata, “Nah, iman yang sama yang Anda miliki di sini, harus Anda miliki di luar sana. Karena, itu adalah iman pribadi Anda, bukan pada denominasi Anda, tetapi pada Kristus. Anda harus memiliki iman itu.” Itu tepat sekali. Mutlak.

269 Dan kesembuhan Ilahi didasarkan pada iman Anda. Tetapi menurut Firman Allah, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, setiap orang telah disembuhkan ketika Yesus mati di Kalvari, “Ia tertikam karena pelanggaran kita, oleh bilur-bilur-Nya kita telah disembuhkan.” Itu benar? Kita telah. Alkitab berkata, “Kamu telah sembuh.” Jadi jangan salahkan saya, saya hanya seorang pengkhotbah Firman. Anda pergilah memberi tahu Allah bahwa Ia mengatakan sesuatu yang salah, dan Allah akan memberi tahu Anda di mana kelemahan Anda. Paham? Jadi, itu adalah iman Anda. Yesus berkata, “Jika engkau bisa percaya. Jika engkau bisa percaya.”

270 Nah, apabila Anda mendengar Roh Kudus telah meneguhkan iman Anda dan menguatkannya, dan berkata, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, ‘Besok pada waktu tertentu ini, Anda akan menerima hal tertentu. Hal tertentu akan terjadi. Itu akan ada di sini dengan cara tertentu, dan Anda akan menemukan hal tertentu di sini. Itu akan menjadi tanda bagi Anda.’” Nah, perhatikan itu. Itu adalah pekerjaan yang sudah selesai, tepat di sini sekarang.

271 Tetapi ketika berbicara tentang kesembuhan Ilahi, saya harus menempatkan kesembuhan Ilahi pada dasar yang sama, dengan cara itu, seperti keselamatan. Anda masing-masing, tidak peduli apa yang telah Anda lakukan, Anda telah diselamatkan sejak Yesus mati, sebab Ia mati untuk menghapus dosa dunia. Tetapi itu tidak akan ada gunanya bagi Anda sampai Anda secara pribadi menerimanya dan mengalaminya. Tetapi mengenai dosa-dosa Anda, itu sudah diampuni. Itu benar. Ia . . . “Lihatlah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia.” Paham? Begitu. Sekarang ingatlah itu.

<sup>272</sup> Nah, saya tahu bahwa dalam mengajar, dalam Kitab Suci, kita adalah jemaat campuran. Dan sering kali, dalam Kitab Ibrani ini, Kitab yang agak dalam ini... Saya harus meninggalkan itu beberapa lama sekarang. Malam ini saya akan mencoba untuk menyelesaikan bagian terakhir dari pasal ke-7 itu.

<sup>273</sup> Dan sekarang pasti, ada banyak pertanyaan dalam pikiran Anda. Banyak dari Anda punya pertanyaan, dan saya, juga. Nah, lain kali, jika Tuhan kehendaki, ketika saya datang. . .

<sup>274</sup> Sekarang saya akan pergi ke Michigan. Lalu, dari Michigan, saya akan pergi ke Colorado. Dan dari Colorado, ke Pantai Barat. Nah—nah, ketika kita datang, jika Tuhan kehendaki. . . Nah, saya tidak tahu. Jika saya tidak berada di Chicago, Minggu, mungkin saya akan kembali ke sini pada Minggu malam mendatang.

<sup>275</sup> Sekarang kita sedang menahan gembala kita dari mimbar ini selama sekitar enam minggu, selama seluruh ini—ini—ini, Kitab ini di sini. Paham? Nah kita... Saya tidak ingin melakukan itu. Saudara Neville adalah saudara yang pengasih, manis, dan baik hati. Dan saya yakin bahwa gereja ini mengasihhi Saudara Neville.

<sup>276</sup> Ngomong-ngomong, sementara saya sedang berbicara, seseorang, di daerah ini, bersalah karena menulis beberapa kartu, untuk menggeser Saudara Neville dari mimbar ini. Anda harus membereskan itu dengan saya. Ah hah. Itu benar. Ah hah. Ya, sungguh. Nah, saya mau agar Anda... Mengatakan dia... sesuatu tentang dewan diaken. Dewan diaken sama sekali tidak ada hubungan dengan gembala itu. Tidak, Pak. Jemaat, sepenuhnya, memiliki semua otoritas. Bukan... Dewan diaken hanyalah polisi di sini di gereja ini, hanya untuk menjaga ketertiban dan sebagainya. Tetapi ketika menyangkut aturan, seluruh jemaat harus mengatakannya. Gereja ini dibangun di atas kedaulatan gereja lokal. Oleh karena itu, saya tidak mengatakan apa-apa untuk menggeser gembala ini, atau memasukkan seorang gembala. Saya memiliki properti ini; ini telah diberikan kepada gereja. Anda semua adalah gereja itu. Anda sekalian yang mengontrol. Andalah gereja itu, Anda sendiri. Dan Gereja, Gereja Allah yang kudus adalah kedaulatan, dari Roh Kudus di dalam Gereja itu. Dan satu-satunya hal yang saya lakukan adalah memiliki properti ini, memberikannya kepada gereja ini, sebagai pemberian untuk gereja, dan itu bebas pajak. Dan gereja memilih gembala mereka sendiri. Saya tidak ada hubungan dengan itu. Dan satu-satunya cara gembala ini bisa pergi, adalah jika gembala ini memutuskan sendiri untuk pergi, atau mayoritas suara jemaat harus mengatakan, "Ganti gembalanya." Itulah satu-satunya cara. Tidak ada dewan diaken yang bisa melakukannya. Dewan diaken hanya menjaga ketertiban dan sebagainya di gereja.

277 Dewan pengurus, mereka tidak ada hubungannya dengan itu, hanya memperbaiki gereja. Dan mereka tidak bisa melakukannya sampai ada . . .Seluruh dewan pengurus rapat dan berkata, “Kita akan membangun *ini*, atau kita akan melakukan *itu*.” Lalu mereka harus bertanya kepada bendahara apakah mereka punya uang untuk melakukannya. Ya, Pak.

278 Tetapi jika ada keluhan terhadap salah satu anggota, jika seorang anggota mengeluh terhadap satu sama lain, atau sesuatu yang salah, Anda harus pergi ke saudara itu, Anda sendiri, dan berbicara dengannya, Anda dan dia sendiri. Lalu jika mereka tidak menerimanya, maka hal berikutnya terjadi, Anda membawa salah satu diaken atau seseorang, dan pergi bersama Anda kepada saudara itu. Lalu jika ia tidak mau menerima Anda, maka Anda datang untuk memberi tahu hal itu kepada jemaat. Lalu jika jemaat . . .Lalu jika ia tidak mau mendengarkan jemaat, maka Alkitab berkata, “Pandanglah mereka sebagai orang tidak percaya dan pemungut cukai.” Itu benar.

279 Dan setiap orang yang tahu orang itu bersalah, dan Anda jangan menemui mereka dan berbicara, dan Anda sebagai bagian dari gereja Allah akan bertanggung jawab atas dosa itu. Itu benar.

280 Dan jika seseorang ada—keluhan terhadap diaken, atau terhadap diaken atau seseorang di gereja, itu perlu tiga orang. Tiga orang untuk datang dan berkata, saksi, dari mulut dua atau tiga saksi. Datanglah dan beri tahu gembala bahwa ada keluhan terhadap seorang diaken. Dan jika ada keluhan terhadap diaken, diaken itu bukan—seorang yang benar, se—seorang yang sempurna. Ia harus memegang jabatan diaken, tak bercacat, dan didapati tak bercacat. Dan jika jemaat itu mendapati bahwa diaken itu tidak memegang jabatan itu, ia membawa tiga orang bersamanya dan membawa hal itu kepada gembala. Diaken itu diminta untuk diam di rumah malam itu. Lalu gembala . . . datang dan mengumpulkan jemaat, menyampaikan keluhan itu. Dan jika jemaat memberikan suara bagi diaken itu melanjutkan, diaken itu melanjutkan. Jika ia me- . . .memberikan suara agar diaken itu dipecat, maka mereka memilih diaken baru malam itu juga. Paham?

281 Oleh karena itu, bukan individu yang berhubungan dengan hal ini. Itu adalah mayoritas jemaat. Ya, Pak. Jika dua puluh suara mendukung dia, dan dua puluh satu suara menentang dia, dia pergi; atau sebaliknya. Paham? Itu, itulah kedaulatan gereja lokal dan, kemudian, masing-masing anggota memiliki hak suara di gereja. Apa pun yang terjadi, salah, maka mereka bisa datang bersama, dan satu-satunya hal yang harus mereka lakukan adalah berada di hadapan Allah supaya mereka benar-benar memastikan bahwa tidak ada yang menghalangi pergerakan gereja.

282 Tetapi otoritas penuh dan lengkap dari gereja adalah gembala. Bacalah itu dalam Alkitab, lihat apakah itu bukan aturan Alkitab. Itu benar sekali. Tidak ada seorang pun di atas penatua itu. Saya tidak ada hubungan dengan apa yang dilakukan Saudara Neville di sini. Itu terserah Anda dan Saudara Neville. Jika Saudara Neville mau memberitakan doktrin Saksi Yehovah, itu terserah dia dan Anda. Paham? Jika ia ingin memberitakan apa pun yang ia inginkan, itu antara Anda dan dia. Itu saja. Jika jemaat memilih dia di sana, untuk memberitakan itu, tidak apa-apa. Terserah dia.

283 Satu-satunya hal yang saya lakukan, hanya memiliki properti ini. Dan jika sesuatu yang lain muncul, seperti menggeser gembala, dan mereka ingin mengambil suara untuk itu, Anda tidak bisa meminta seorang diaken untuk melakukannya. Anda akan datang dan bertanya kepada saya. Saya akan datang, berkata, “Jika Anda ingin menggeser gembala, beri tahu saya kenapa. Apakah ia telah melakukan sesuatu?”

284 “Ya. Kami mendapati dia, mabuk.” Atau, “Kami mendapati dia melakukan *ini*, atau melakukan sesuatu yang tidak benar.”

285 “Apakah Anda punya tiga saksi itu?”

286 “Ya. Kami punya.”

287 Saksi-saksi itu harus diuji terlebih dahulu. “Janganlah menerima tuduhan terhadap seorang penatua kecuali jika didukung dua atau tiga orang saksi, dan hendaklah mereka diuji terlebih dahulu; terhadap seorang penatua.” Maka Anda harus bersumpah, bahwa Anda melihat itu; dan buktikan itu, bahwa Anda melihatnya.

288 Lalu, jika Anda buktikan, maka dosa itu ditegur secara terbuka, bahwa, “Itu salah.” Lalu katakan, “Jemaat, apakah Anda ingin mengganti gembala Anda?”

289 Dan jika jemaat memberi suara, “Maafkan dia, dan biarlah dia melanjutkan,” maka itulah yang harus terjadi. Paham? Itu, bukankah itu adil? Bukankah itu cara menjalankan sebuah gereja? Itulah yang Alkitab katakan. Kita tidak punya penilik dan pengawas, dan dewan dan sebagainya, menggeser yang *ini* dan memiliki banyak otoritas. Tidak ada orang di sini yang memiliki otoritas selain Roh Kudus. Itu benar. Ia yang melakukan penggeseran. Dan kita menganggap Dia sebagai mayoritas jemaat, jalan yang ditempuh jemaat.

290 Lalu jika satu pihak ingin melakukan *ini*, dan pihak lain ingin melakukan *itu*, dan pihak itu menang, pihak yang kalah, apa yang mereka lakukan? Bergabunglah dengan yang lainnya, katakan, “Kami salah, saat itu. Kami akan melanjutkan, sebab Roh Kudus telah membuat pilihan itu.” Paham? Itu benar sekali.



<sup>291</sup> Seperti orang Demokrat dan orang Republik, selama kita berdiri sebagai sebuah demokrasi, sebagai orang Amerika. Jika Demokrat masuk, Republik harus mendorong bersama mereka; Republik masuk, Demokrat mendorong terus. Paham? Itulah tepatnya yang menjadikan kita sebuah bangsa. Apabila kita melanggar itu, kita menghancurkan demokrasi kita. Itu benar. Demokrat berkata, “Saya tidak akan melakukan apa-apa; Republik masuk.” Maka kita jatuh. Saya orang Kentucky: bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.

<sup>292</sup> Nah, jika Anda tahu ada sesuatu yang salah di gereja, satu individu atau seseorang atau apa pun, Anda wajib dan akan bertanggung jawab di hadapan Allah jika Anda tidak membereskan hal itu; Anda, gereja. Nah, ingat, itu bukan di pundak saya. Itu di pundak Anda. Dan apa pun yang tidak beres di gereja ini, Allah akan membuat Anda bertanggung jawab. Itu benar. Begitulah cara Ia menjalankan gereja-Nya. Begitulah caranya dalam Alkitab. Itulah ketertiban Alkitab. Itulah kedaulatan gereja lokal. Gembala adalah kepalanya. Itu benar. Amin.

<sup>293</sup> Nah, datang ke Pesan lama, yang diberkati ini di sini. Anda, nah saya ingin Anda mengetahui itu. Ingatlah, ini direkam ke kaset, Pesan ini. Dan rekaman kaset gereja, tata tertib dan aturan gereja, ada dalam rekaman kaset. Itu sesuai dengan Alkitab. Kita tidak menjalankannya; tidak ada seorang pun yang menjadi kepala. Tidak. Semua, kita semua sama. Tetapi, kita punya seorang pemimpin, yaitu gembala, selama ia dipimpin oleh Roh Kudus. Benar. Baiklah.

<sup>294</sup> Nah, di sini, akan ada banyak pertanyaan. Maka lain kali ketika mereka membagikan, dan Saudara Neville menyiarkan di radio bahwa saya akan berada di sini, tulislah pertanyaan Anda, sehingga Anda dan saya bisa membahasnya bersama. Anda mau? Baiklah.

<sup>295</sup> Saya tahu saya telah mengajarkan tentang ketekunan orang-orang kudus. Saya telah mengajarkan tentang Ketuhanan Yesus yang tertinggi. Saya telah mengajarkan jaminan bagi orang percaya, dan penetapan dari semula, predestinasi, dan banyak dari hal-hal itu. Yang mana, saya tahu, dalam jemaat saya ada banyak orang legalis, yang mana itu sungguh tidak apa-apa. Mutlak. Tetapi, nah, masalahnya, saya seorang legalis, juga, dan saya seorang penganut ajaran Calvin. Saya hanya percaya Alkitab. Itu saja.

<sup>296</sup> Nah, jika beberapa dari, pertanyaan-pertanyaan itu. Dan saya telah mengajarkan tentang bukti, sensasi, dan sebagainya, dan semua hal itu yang mungkin Anda tidak setuju. Maka salah satu dari malam-malam ini, mungkin, mari kita pilih . . .

Apakah Anda sangat terburu-buru untuk kembali ke sini? [Saudara Neville berkata, “Tidak.”—Ed.]

Mari kita pilih Rabu malam, Rabu malam mendatang, dan saya—saya rasa saya—saya bisa mengambilnya saat itu. Bawalah pertanyaan Anda pada hari Rabu malam, taruh di panggung ini, dan pertanyaan tentang Alkitab, baiklah, tentang apa yang selama ini saya ajarkan ya. Dan Rabu malam. Lalu sebelum hari Minggu berikutnya, dan, saya rasa saya—saya harus berada di Chicago, biar bagaimanapun. Dan dari sana saya akan pergi ke Michigan. Jika Tuhan kehendaki, saya akan berada di sini Rabu malam, untuk mencoba menjawab pertanyaan itu sebaik-baiknya. Dan sekarang Tuhan berilah belas kasihan.

Sekarang mari kita menundukkan kepala kita, sebentar.

<sup>297</sup> Nah, Tuhan yang terpuji, ini adalah ekonomi—Mu yang besar. Ini adalah gereja—Mu. Engkau, Tuhan, yang bergerak, dan kami ingin bergerak sebagaimana Roh Allah menggerakkan kami. Dan sekarang kami berdoa agar Engkau memberkati kami. Dan sementara kami mempersiapkan Pesan ini, dan menyelami hal-hal yang dalam ini, kami berdoa agar Roh Kudus menyatakannya kepada kami sesuai dengan keperluan kami. Karena kami meminta ini dalam Nama—Nya. Amin.

<sup>298</sup> Nah, oh, saya. . .Kitab Ibrani ini, saya menilai ini sebagai salah satu Kitab yang agung.

<sup>299</sup> Tidak lama lagi, mungkin saya—saya harus. . .pergi ke luar negeri, yang mana, jika Allah izinkan, saya akan segera melakukannya. Saya harus pergi ke Afrika menurut suatu penglihatan. Saya rasa saya tidak akan sukses sekali dalam pertemuan saya sampai saya pergi ke Afrika dan menggenapi penglihatan itu. Nah, maka, itu mungkin akan terjadi pada musim semi mendatang.

<sup>300</sup> Tetapi di antara waktu itu, saya ingin mengambil satu kitab lagi dari Kitab Ibrani, yaitu, Ibrani pasal 11, dan tinggal selama sekitar satu minggu pada pasal 11 itu, dan mengambil setiap karakteristik atau karakter itu, dan membicarakan karakteristik mereka. Paham? “Dengan iman, Nuh,” lalu membicarakan kehidupan Nuh. “Dengan iman, Abraham,” lalu membicarakan kehidupan Abraham. “Dengan iman, Habel,” lalu membicarakan kehidupan Habel. Paham? Dan membawakan itu. Apakah Anda suka itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Oh, itu akan, kita akan mengambil seluruh Alkitab. Lalu kita akan mencoba itu, mungkin, dalam, katakanlah, seminggu atau sepuluh hari pertemuan, satu pertemuan demi satu pertemuan, seperti kebangunan rohani, kira-kira selama liburan Natal, atau waktu seperti itu, jika Tuhan kehendaki.

<sup>301</sup> Nah, dalam pasal 7 dari Kitab Ibrani, kita bertemu dengan Karakter yang agung ini. Siapa yang bisa memberi tahu saya siapa Nama—Nya? [Jemaat berkata, “Melkisedek.”—Ed.] Melkisedek. Nah, Siapakah Melkisedek ini? Ia adalah imam

Allah Yang Mahatinggi. Ia adalah Raja Salem, yaitu Raja Yerusalem. Ia tidak berbapa, atau Ia tidak beribu. Tidak ada saatnya di mana Ia pernah dilahirkan, atau tidak akan pernah ada saatnya di mana Ia akan mati. Nah, kita mendapati bahwa itu harus Kekal.

<sup>302</sup> Kita mendapati bahwa kata *selamanya* berarti “sebuah jangka waktu.” Apakah Anda masih ingat itu? Sebuah jangka waktu, itu selama-lamanya. Dan *selamanya* ditunjukkan, berkali-kali, di dalam Alkitab sebagai “se—sebuah jangka waktu.”

<sup>303</sup> Tetapi, Kekekalan, dan hanya ada satu jenis Hidup Kekal, yang kita temukan. Benarkah itu? Allah memiliki Hidup Kekal itu, sendiri. Benarkah itu? Hanya satu jenis Hidup Kekal. Tidak ada kata seperti “Hukuman kekal.” Sebab, jika Anda akan dihukum selama Kekekalan, maka Anda harus memiliki Hidup Kekal untuk dihukum selama Kekekalan. Anda harus memiliki Ke-... Dan jika Anda memiliki Hidup Kekal, Anda tidak bisa dihukum, ya, jika Anda memiliki Kekekalan. “Ia yang mendengar Firman-Ku, dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, memiliki Hidup kekal.” Benarkah itu? Hidup Kekal, karena Anda percaya. Nah, jika Anda memiliki Hidup Kekal, Anda tidak bisa dihukum, sebab Anda memiliki Hidup *Kekal*. Maka, jadi, jika Anda akan menderita di neraka selama-lamanya, Anda harus memiliki Hidup Kekal.

<sup>304</sup> Tetapi, nah, saya percaya bahwa Alkitab mengajarkan tentang neraka yang benar-benar menyala. Alkitab mengajarkan itu, bahwa dosa dan kejahatan akan dihukum, selama-lamanya. Nah, itu bukan Kekekalan. Itu mungkin selama sepuluh miliar tahun. Mungkin selama seratus miliar tahun, tetapi suatu saat itu harus berakhir. Sebab, segala sesuatu yang berawal, akan berakhir. Hal-hal yang tidak berawal itulah, yang tidak berakhir.

<sup>305</sup> Anda ingat pelajaran itu sekarang? Bagaimana kita kembali dan mendapati bahwa segala sesuatu yang berawal telah menyimpang, ya, menyimpang dari yang utama. Dan, akhirnya, itu kembali kepada Kekekalan. Dan seluruh neraka, semua penderitaan, dan ingatan akan hal itu, akan lenyap Selamanya. Segala sesuatu yang berawal, berakhir.

<sup>306</sup> Dan Melkisedek ini bukan Yesus, karena Ia adalah Allah. Dan apa yang membuat Yesus dan Allah berbeda, yaitu, Yesus adalah Kemah yang didiami Allah. Paham? Nah, Melkisedek. Yesus berbapa dan beribu. Dan Pria ini tidak berbapa ataupun beribu. Yesus memiliki awal kehidupan dan Ia memiliki akhir kehidupan. Pria ini tidak berbapa, tidak beribu, harinya tidak berawal atau hidupnya tidak berkesudahan. Tetapi, Itu adalah Pribadi yang sama. Yaitu, Melkisedek dan Yesus adalah Satu; tetapi Yesus adalah tubuh manusiawi, dilahirkan dan

dibentuk seperti orang berdosa. Tubuh Allah Sendiri, Anak-Nya Sendiri, dilahirkan dan dibentuk seperti orang berdosa, untuk melepaskan sengat maut, untuk membayar tebusan, dan untuk menerima putra dan putri bagi-Nya. Anda mengerti? Itulah alasannya Ia—Ia berawal, Ia memiliki akhir.

<sup>307</sup> Tetapi tubuh yang sempurna ini, sebagai peringatan, se—sebagai jaminan kebangkitan kita, Allah tidak akan membiarkan tubuh yang kudus itu melihat kebinasaan, karena Ia Sendiri yang menciptakan itu. Dan mengeluarkannya, dan membangkitkannya, dan mendudukkannya di sebelah kanan-Nya.

<sup>308</sup> Dan, hari ini, Roh Kudus yang membangkitkan tubuh itu ada di sini di dalam Gereja. Terpujilah Nama Tuhan! Dan menunjukkan mujizat dan kekuatan yang sama. Dan suatu hari nanti Roh Kudus ini, yang ada di dalam Gereja, akan berteriak dan akan naik, dan akan masuk sendiri ke dalam bentuk tubuh ini yang duduk di sebelah kanan Allah Yang Mulia, untuk membuat pembelaan bagi kita orang berdosa. Dan di Sana kita secara sempurna dijauhkan dari dosa. Bukan karena kita tidak berbuat dosa; tetapi dijauhkan dari dosa, di dalam Hadirat Allah. Sebab, ada korban yang Berdarah yang berdiri di antara saya dan Allah, di antara Anda dan Allah. Itulah alasannya Ia berkata, “Seorang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa, ia tidak bisa berbuat dosa.” Sebab, jika Anda dilahirkan kembali, Roh Kudus yang hidup di dalam Tubuh itu hidup di dalam Anda. Dan Itu tidak bisa berbuat dosa; korban itu ada di hadapan-Nya. Maka jika Anda dengan sengaja melakukannya, itu menunjukkan tidak mungkin bagi Anda untuk masuk ke dalam Tubuh itu. Amin. Itulah Injil. Demikianlah Itu.

<sup>309</sup> Maka, Anda lihat, Itu tidak menentang ayat Kitab Suci mana pun. Itu mengikat Kitab Suci bersama-sama. Paham? “Tidak mungkin bagi mereka yang pernah diterangi hatinya.” Di sanalah kita akan menerima pertanyaan saya. Ya ambil saja itu, sebab, itulah yang kita mau.

<sup>310</sup> Nah perhatikan. “Tidak mungkin bagi mereka yang pernah diterangi hatinya, lalu murtad untuk diperbarui lagi hingga mereka bertobat, sebab mereka menyalibkan Anak Allah lagi, dan menjadikan Dia... dan menghina Dia di muka umum.” Mereka tidak bisa melakukannya.

<sup>311</sup> Kemudian bukalah Ibrani 10, di mana di sana Ia berkata, “Sebab jika kita sengaja berbuat dosa sesudah memperoleh pengetahuan tentang Kebenaran.” Dan apa itu dosa? Ketidakpercayaan.

<sup>312</sup> Jika Anda dengan sadar melihat Roh Kudus bekerja seperti yang Ia lakukan di sini pagi ini, dan mengetahui bahwa Kristus telah bangkit dari kematian, dan Ia hidup di dalam Gereja-Nya dan di antara umat-Nya, dan Anda dengan sengaja menolak Itu,

maka tidak mungkin bagi Anda untuk datang kepada Allah, sebab Anda telah menghujat Roh Kudus.

313 Yesus mengatakan hal yang sama, ketika Ia melakukan mujizat-mujizat itu.

314 Mereka berkata, “Wah, Ia adalah Beelzebub. Ia seorang peramal. Ia adalah iblis.”

315 Yesus berpaling, dan berkata, “Aku akan mengampuni kamu untuk itu. Tetapi apabila Roh Kudus datang dan melakukannya, mengucapkan sepatah kata untuk menentang-Nya tidak akan diampuni baik di dunia ini ataupun di dunia yang akan datang.” Karena kamu telah menyebut Roh Allah yang ada di dalam Dia, “roh najis.”

316 Maka, jika kita sengaja berbuat dosa, jika kita berbuat dosa, tidak percaya dengan sengaja. Bukan setelah kita menerima Kebenaran, dilahirkan kembali; kita tidak bisa berbuat dosa setelah itu. Orang berdosa tidak bisa melakukan dosa- . . . Orang Kristen tidak bisa melakukan dosa yang tidak bisa diampuni. Ia tidak bisa melakukannya. Orang fasik yang melakukan itu. Itu orang yang pura-pura percaya, bukan orang percaya.

317 Para rabi Yahudi itu, oh, mereka pikir mereka kaku, dan mereka bergelar D.D. dan Ph.D. Mereka pikir mereka telah mengantongi semuanya, di dalam tas, tetapi mereka adalah yang terburuk dari orang berdosa. Oh, mereka . . . Anda tidak bisa menunjuk pada—pada kehidupan mereka. Mereka bersih, bermoral, dan adil, seperti itu. Tetapi mereka adalah orang tidak percaya.

318 Dan ambillah kata dosa itu dan carilah apa artinya. Kata *dosa* berarti “ketidakpercayaan.” Hanya ada dua golongan, yaitu, orang percaya atau orang tidak percaya. Yaitu, orang yang dibenarkan atau orang berdosa. Itu saja. Jika Anda orang tidak percaya, Anda adalah orang berdosa; tidak peduli betapa baiknya Anda, berapa seringnya Anda ke gereja, atau bahkan jika Anda seorang pengkhotbah. Anda masih orang yang tidak percaya.

319 Orang-orang Farisi itu adalah pengkhotbah, dan mereka adalah orang tidak percaya, dan di neraka hari ini karena hal itu. Mereka begitu religius, dan saleh, tetapi mereka tidak percaya kepada-Nya. Dan mereka menyebut Dia “setan,” dan membantah Firman-Nya. Dan beberapa dari mereka berkata, “Jika engkau, sekarang turunlah dari salib. Lakukan mujizat. Biarlah kami melihat engkau melakukannya.” Seorang memukul kepala-Nya dengan tongkat, dan berkata, “Bernubuatlah dan beri tahu kami siapa yang memukulmu, hai nabi, dan kami akan percaya kepadamu.” Lihat, orang-orang tidak percaya! Mereka berpura-pura bahwa mereka adalah orang percaya, tetapi mereka adalah orang tidak percaya, tidak dilahirkan kembali, terpisah, meskipun mereka suci dan saleh.

<sup>320</sup> Namun, hal yang sama itu terjadi hari ini. Pria dan wanita bisa pergi ke gereja dan bermuka panjang, dan—dan mereka begitu saleh, dan tidak berbohong, mencuri, dan berusaha menjalankan agama mereka sebaik-baiknya. Tetapi, jika mereka bukan orang percaya, mereka tersesat. Jadi tidak ada legalis sedikit pun dalam Alkitab. Calvinisme . . . Kasih karunia adalah apa yang Allah lakukan bagi Anda, dan kerja adalah apa yang Anda lakukan bagi Allah. Itu mutlak terpisah.

<sup>321</sup> Jika Anda berhenti berbohong, berhenti merokok, berhenti mencuri, berhenti berzinah, berhenti semua, melakukan semuanya, menaati perintah, dan pergi ke gereja, membaptis setiap hari Minggu, menerima perjamuan, membasuh kaki orang kudus, melakukan semua, menyembuhkan orang sakit, dan melakukan semua hal lainnya, jika Anda tidak dilahirkan dari Roh Allah, dipilih, Anda terhilang. “Tidak tergantung pada kehendak orang atau usaha orang, tetapi kepada kemurahan hati Allah.”

<sup>322</sup> Esau berusaha sebaik-baiknya untuk menjadi orang Kristen, dan tidak bisa melakukannya. Alkitab berkata bahwa ia menangis dengan sedih, mencari kesempatan untuk bertobat, dan tidak memperolehnya. Bahkan sebelum ia lahir, Allah telah menyalahkan dia, sebab Ia tahu di dalam hatinya dia adalah penipu yang busuk. Allah dengan pengetahuan dari semula mengetahui itu. Ia berkata, “Aku mengasihi Yakub, dan Aku membenci Esau.” Dan Esau tampak seperti seorang pria yang baik. Ia tinggal di rumah, merawat ayahnya yang buta, memberi makan ternak, dan segalanya, ia adalah anak yang baik.

<sup>323</sup> Dan Yakub adalah anak mama, pendongeng kecil yang seperti banci. Itulah dia. Anda harus mengakuinya. Alkitab mengakui, mengatakan itu. Berlari-lari, melakukan segalanya. Dan—dan, mama, dekat mama terus. Tetapi, meskipun begitu, Yakub, dengan segala pasang surutnya, dan caranya yang seperti banci, ia masih menghormati hak kesulungan itu. Itulah kuncinya.

<sup>324</sup> Esau dua kali lipat lebih baik dari Yakub. Jika kita harus menilai dia hari ini, untuk menjadi anggota gereja kita, Anda akan memilih Esau, seribu banding satu, jika Anda tidak mengenal dia. Tetapi Allah memilih Yakub.

<sup>325</sup> Apa yang akan Anda lakukan dengan Orang Kudus Paulus, jika ia ingin menjadi seorang pendeta? Seorang Yahudi tua yang berhidung betet, dan mulutnya miring ke samping, membuat keributan, dan bagaimana ia mau meruntuhkan Gereja, ia mau melakukan segalanya. Anda mungkin mengira ia telah melakukan dosa yang tidak bisa diampuni, tetapi Allah berkata, “Ia adalah hamba-Ku.”

<sup>326</sup> Allah memilih manusia dan membuat mereka berbeda, bukan manusia yang memilih Allah dan menjadi berbeda. Allah

memilih manusia dan membuatnya berbeda. Bukan apa yang Anda lakukan, apa yang Anda kehendaki, apa yang Anda pikirkan. Tetapi apa yang Allah lakukan. Begitulah. Dan itulah ceritanya.

<sup>327</sup> Nah, Melkisedek yang agung ini, inilah kisah yang luar biasa tentang Dia! Kita ingin membaca sedikit, hanya . . . kita harus melakukannya dengan cepat. Kita akan mulai di belakang sini pada bagian tertentu dari Kitab Suci, dan kita akan mulai sekitar ayat 15.

*Dan itu jauh . . . lebih nyata: bahwa . . . bangkitlah seorang imam lain menurut cara Melkisedek.*

<sup>328</sup> Nah, Melkisedek adalah seorang Imam. Iya bukan? Inilah siapa Dia. Kita mengetahui bahwa Allah, pada mulanya, adalah sumber Roh yang besar. Benarkah itu? Ia tidak bertempat lahir. Ia tidak bertempat untuk mati. Hari-Nya tidak berawal. Tahun-Nya tidak berakhir. Ia sama Kekalnya seperti Kekalnya Kekekalan. Ia tidak pernah dilahirkan. Ia tidak pernah mati.

<sup>329</sup> Dan di sana, kita mengetahui bahwa, Ia memiliki tujuh macam Roh. Benarkah itu? Alkitab berkata, dalam Wahyu, bahwa, "Ketujuh Roh di hadapan Takhta Allah." Benarkah itu? Tujuh, macam, tujuh Roh. Kita mengetahui, ada tujuh warna. Ada tujuh zaman gereja di sana. Oh, itu berjalan terus. Tujuh itu lengkap, dan Allah itu lengkap. Dan tujuh Roh, dan Roh-roh itu sempurna. Yang pertama adalah warna merah; kasih yang sempurna, penebusan. Dan, jika kita ada waktu, untuk membicarakan warna-warna itu dan menunjukkan bahwa setiap warna itu melambangkan kemurnian Allah. Amin. Warna-warna itu, ada tujuh warna alami. Warna-warna itu melambangkan kemurnian Allah. Dan . . . Warna-warna itu melambangkan motif Allah, sikap Allah. Ketujuh warna itu, melambangkan tujuh zaman gereja, tujuh bintang, tujuh malaikat. Di seluruh Kitab Suci, tujuh hamba Tuhan, tujuh utusan, tujuh pesan, semua dalam tujuh. Tujuh hari. Enam hari, dan yang ketujuh adalah hari Sabat; sempurna, lengkap. Oh, itu indah, jika kita ada waktu untuk menggali dan membahasnya, warna-warna itu!

<sup>330</sup> Misalnya warna merah. Kita ambil warna pertama, yaitu merah. Apa itu merah? Merah adalah tanda bahaya. Merah adalah tanda penebusan. Dan Anda melihat merah melalui merah, warna apa itu? Putih. Itu benar. Maka ketika Darah yang merah itu dicurahkan, untuk menutupi dosa yang merah, Allah, melihat melalui Darah yang merah, melihat dosa yang merah, itu menjadi putih. Orang percaya tidak bisa berbuat dosa. Tentu tidak bisa. Benih Allah, berkat Allah, tetap ada di dalamnya. Allah tidak bisa melihat apa-apa selain Darah Anak-Nya sendiri. Tidak peduli apa itu di dalam Gereja-Nya, apa itu, Allah tidak melihatnya, sebab Yesus membuat pembelaan, terus-

menerus, Imam Besar itu. Tidak mungkin baginya untuk berbuat dosa, apabila Korban seperti itu ada di sana baginya, seperti itu. Tentu saja tidak.

<sup>331</sup> Dan sekarang jika Anda berkata, “Nah, itu memberi saya kesempatan bagus...” Maka itu menunjukkan bahwa Anda tidak benar.

<sup>332</sup> Anda akan menghargai Itu. Anda akan mencintai Itu, jika Anda seorang Kristen sejati, sampai dosa itu menghantui Anda sehingga Anda tidak bisa melakukannya. “Karena Benih Allah tetap ada di dalam dia, dan ia tidak dapat berbuat dosa.” Alkitab berkata, “Sekali dibersihkan oleh Darah Yesus, tidak ada lagi keinginan untuk berbuat dosa.” Jika Anda memiliki keinginan itu, hati Anda tidak benar dengan Allah.

<sup>333</sup> Nah, Anda akan berbuat salah, tetapi Anda tidak melakukannya dengan sengaja. Paham? Anda—Anda terjebak, dan apa pun yang membuat Anda terjebak, atau melakukan sesuatu yang tidak Anda kehendaki, itu masih bukan dosa, Anda akan bertobat ketika Anda sadar bahwa Anda salah. Anda akan berbalik dengan cepat dan berkata, “Saya tidak bermaksud...tidak menyadarinya.” Anda akan mengatakan itu, sepanjang hidup. Orang tidak mau, itulah alasannya kenapa kita begitu bodoh dan dalam kegelapan, di bumi ini, sehingga ada penebusan Darah bagi kita, senantiasa, untuk melindungi kita. Sebab, kesalahan pertama yang kita hadapi. . .

<sup>334</sup> Nah, itulah pandangan legalis Anda. “Oh, tahukah Anda? Wanita itu telah disucikan. Tetapi, terpujilah Allah, ia berbuat salah. Saya tahu ia telah mundur.” Itu salah. Ia tidak mundur. Ia berbuat salah. Jika ia melakukannya dengan sengaja, maka ia tidak benar, pada dasarnya.

<sup>335</sup> Jika ia tidak bermaksud melakukannya, dan ia berjalan ke hadapan Gereja Allah yang kudus dan mengakuinya, dan berkata, “Saya salah, dan maafkanlah saya,” Anda wajib untuk melakukannya. Jika Anda tidak melakukannya di dalam hati Anda, maka Anda sendiri harus maju ke mezbah. Benar. Ada kekudusan sejati di dalam gereja. Ada kekudusan sejati, kekudusan itu bukan dari Anda, tetapi dari Kristus.

<sup>336</sup> Saya tidak memiliki kekudusan untuk dipersembahkan kepada-Nya. Tetapi saya memercayai Dia, oh, kasih karunia-Nya, dan itu ada di dalam hati saya. Saya tidak layak, tidak ada yang bisa saya lakukan agar layak untuk itu, tetapi karena kasih karunia Ia memanggil dan mengundang saya untuk datang. Dan saya memandang kepada-Nya, dan Ia mengangkat keinginan itu dari saya. Saya membuat ribuan kesalahan tiap bulan, tiap tahun. Tentu, saya melakukannya. Tetapi ketika saya sadar bahwa saya salah, saya berkata, “Allah, aku tidak bermaksud melakukannya, Engkau tahu hatiku. Aku tidak bermaksud melakukannya. Aku terjebak ke dalamnya.



Aku tidak bermaksud melakukannya. Engkau ampunilah aku, Tuhan.”

<sup>337</sup> Jika saya berbuat salah terhadap saudara saya, saya berkata, “Saudaraku, maafkan saya. Saya tidak bermaksud melakukannya. Tentu saja, Allah tahu isi hati saya.”

<sup>338</sup> Oh, begitulah. Ada korban Darah itu. Itulah kekuatan Injil, di dalamnya Gereja yang kudus bergerak terus. Bukan karena sesuatu yang Anda lakukan; tetapi sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan Anda. Yaitu Pendamaian.

<sup>339</sup> Nah, Melkisedek ini, ketika Ia tampil.

<sup>340</sup> Saya ingin memberi tahu Anda satu hal lagi. Apakah Anda pernah menggunakan—kaca bersudut tiga? Jika Anda mengambil sebuah kaca bersudut tiga, dan meletakkannya agar matahari bisa menyinarinya, itu akan menghasilkan tujuh warna yang sempurna. Sebuah kaca bersudut tiga bisa menghasilkan pelangi. Itu benar sekali. Nah, jika kita ada waktu, kita akan membahasnya. Tiga membawa kesempurnaan: Bapa, Putra, Roh Kudus; pembenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus. Demikianlah. Kesempurnaan datang dengan tiga. Allah, di atas manusia; Allah, di dalam Manusia yang disebut Yesus; Allah, di dalam Gereja. Lalu, kesempurnaan.

<sup>341</sup> Manusia berdosa, selama Allah berada di atas *sini* dalam Tiang Api. Allah . . . Manusia berdosa, maksudnya, di hadapan Allah, selama Allah berada dalam Tiang Api, karena ia masih makhluk yang najis, darah hewan diletakkan di hadapan-Nya.

<sup>342</sup> Kemudian Anak Domba Allah datang, langkah kedua yang pasti dari Allah; Allah yang sama, jabatan lain. Dan Allah ini . . . ada di dalam Kristus, adalah Allah yang sama yang ada di dalam Tiang Api. Dan Allah yang sama itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita. Lalu manusia mengolok-olok Dia, ia masih bertanggung jawab untuk itu. Darah itu masih belum tercurah. Itu benar. Yesus berkata, “Aku akan mengampuni kamu.”

<sup>343</sup> Tetapi kemudian Pribadi yang sama yang menjadi manusia itu, masuk ke dalam Tiang Api lagi. “Aku datang dari Allah. Aku pergi kepada Allah.” Di sini kita mendapati Paulus bertemu dengan-Nya, di jalan menuju Damsyik, Tiang Api yang sama itu. Kita mendapati Petrus bertemu dengan-Nya di penjara, Tiang Api yang sama. Tentu. Dan kita melihat Dia hari ini, di antara kita, Tiang Api yang sama.

<sup>344</sup> Tetapi kesempurnaan itu telah datang ke sana, Orang yang di tengah itu . . . Nah, jika kebetulan ada orang Yahudi di sini, atau seseorang yang mengerti Perjanjian Lama. Buktikan itu, biarlah saya tunjukkan kepada Anda. Saya tidak membawa Perjanjian Lama, saat ini. Ini—Perjanjian Baru. Tetapi dalam persembahan roti sajian yang ada di piring yang tahir, dalam korban orang Yahudi pada pentahirian kemah; tanyalah orang Yahudi yang mana pun; tentang tiga potong roti itu, potongan yang tengah

dipatahkan. Itulah Kristus. Yang tengah dipatahkan; Kristus, di tengah. Menunjukkan harus adanya penghancuran, di suatu tempat, untuk penebusan. Dan potongan roti itu dianggap penebusan, roti yang tahir itu.

<sup>345</sup> Dan di sinilah Ia berada. Dan malam ini, ketika kita menerima perjamuan, kita memecahkan roti yang tahir itu, sebab itulah tubuh Kristus. Dan Ia dihancurkan di Kalvari, untuk menjadi Pendamaian bagi dosa kita, agar melalui kebenaran-Nya kita bisa menjadi kebenaran-Nya. Karena, Ia menjadi dosa kita, agar kita menjadi kebenaran-Nya. Saudara, itu murni kasih karunia. Tentu. Tidak mungkin, tidak ada cara lain Anda bisa dibenarkan.

<sup>346</sup> Nah, Melkisedek ini, Orang yang agung ini yang ditemui di jalan, ia membayar, Abraham membayar persepuluh kepada-Nya. Pasti betapa hebatnya Orang Ini! Nah perhatikan, dengan cepat.

*Yang menjadi imam, bukan berdasarkan...  
peraturan-peraturan manusia,...*

<sup>347</sup> Nah lihat peraturan yang legalis itu? Hukum berkata, "Jangan membunuh. Jangan berzinah. Jangan mencuri."

<sup>348</sup> Yesus berputar balik, berkata, "Dikatakan oleh mereka di zaman dahulu, 'Jangan membunuh,' tetapi Aku berkata siapa yang marah kepada saudaranya, tanpa alasan, telah membunuh. Dikatakan oleh mereka, zaman dahulu, 'Jangan berzinah,' tetapi Aku berkata kepadamu, siapa yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya." Begitulah. Itu seharusnya mengajar perempuan bagaimana cara berpakaian, cara melakukan apa yang benar. Anda berpakaian salah, dan menyebabkan laki-laki memandang Anda dengan salah, Anda bersalah karena berzinah, sama seolah-olah Anda telah melakukan tindakan itu. Yesus berkata demikian.

<sup>349</sup> Dan Anda orang yang bertabiat seperti gergaji listrik, yang selalu menyembur terhadap seseorang, tidak bisa menahan diri, dan hal-hal seperti itu. Hati-hati. Anda bersalah jika Anda mengatakan sesuatu yang tidak benar terhadap saudara Anda, tidak adil, pergi ke mana-mana dan merusak itu. Anda tidak perlu menusukkan pisau ke punggung seseorang untuk membunuhnya. Anda bisa menghancurkan karakternya dan membunuh dia, membunuh pengaruhnya. Mengecam gembala Anda di sini, mengatakan sesuatu yang buruk tentang dia, sama saja seperti Anda menembak dia. Menceritakan hal yang tidak benar tentang dia, nah, itu akan membunuh pengaruhnya dengan orang-orang dan hal-hal seperti itu, dan Anda bersalah atas hal itu. Itulah yang Yesus katakan.

<sup>350</sup> Nah, dengarlah di sini, apa—apa yang Paulus coba sampaikan di sini. Saya suka Alkitab tua ini. Ini meluruskan

Anda. Lihat, oh, lihat saja di sini. Nah, sementara kita baca empat- . . . “Itu . . . sebab sudah jelas bahwa Tuhan kita berasal dari suku Ye- . . .” Tunggu, saya rasa ada ayat lain di sini yang akan saya baca. Bukan, di bawah sini di ayat 16.

*Yang menjadi imam, bukan menurut hukum . . .  
peraturan manusia, . . .*

<sup>351</sup> Itu sah, Anda tahu. “Oh, Saudara, saya—saya seharusnya. Saya seharusnya tidak. Saya tahu, tetapi saya . . .” Bukan itu. Tetapi kasihlah yang melakukannya.

<sup>352</sup> Bagaimana kita telah melewatinya! Saya katakan, “Jika saya berkata kepada . . . tentang istri saya, ‘Oh, ya, saya—saya—saya ingin punya dua istri. Saya ingin pergi bersama yang *ini*, melakukan *ini* di sana. Tetapi, jika saya lakukan, istri saya akan menceraikan saya, dan anak-anak saya akan . . . Pelayanan saya akan hilang.’” Hai orang munafik yang kotor, dan busuk. Itu benar. Pada dasarnya, Anda tidak mencintai dia dengan benar. Itu benar sekali.

<sup>353</sup> Jika Anda mencintainya, maka tidak akan ada hukum tentang itu. Anda mencintainya, biar bagaimanapun, dan Anda setia kepadanya. Itu benar sekali. Dan Anda para wanita akan melakukan hal yang sama kepada suami Anda. Itu benar.

<sup>354</sup> Terkadang wanita menjadi tempat, atau . . .

<sup>355</sup> Laki-laki melihat seorang Izebel kecil yang dipoles semua, Anda tahu, dan—dan Anda mendekatinya, jatuh cinta kepadanya; mungkin sudah punya istri yang baik. Dan Anda menyebut diri Anda orang Kristen. Memalukan. Anda perlu satu dosis lagi dari altar. Itu benar.

<sup>356</sup> Dan seseorang—dan seseorang dari Anda para wanita memandang seorang laki-laki yang rambutnya di sisir ke bawah, cukup banyak Vaseline di atasnya untuk . . . membuka mulutnya. Dan Anda . . .

<sup>357</sup> Seorang gadis, di sini belum lama ini . . . Ini bukan lelucon, sebab saya tidak bermaksud untuk mengatakan ini sebagai lelucon. Tetapi orang-orang tahu bahwa ini bukan tempat untuk bercanda. Tetapi seorang gadis di sini, ia . . . Ada pemuda-pemuda yang baik di sini, pemuda Kristen. Dahulu, ketika saya menggembalakan di sini, kami suka mengadakan kelas untuk pemuda saja. Dan saya berbicara kepada para wanita muda pada hari Minggu sore, tentang seks dan sebagainya. dan pada hari Minggu sore berikutnya, berbicaralah kepada para pemuda, dan berusaha mengendalikan hal-hal itu.

<sup>358</sup> Seorang gadis pergi dengan seorang pemuda yang ceking, di pusat kota ini, merokok dan membawa botol minuman di sakunya. Dan ia mengendarai mobil sport yang kecil berkeliling kota. Saya tidak mengerti apa yang ia lihat pada pemuda itu. Ia tidak mau datang ke gereja. Ia duduk di luar sana.

Mengantar dia ke gereja di luar sini, dan ia duduk di luar sana, di mobilnya, dan menunggu, tidak mau masuk ke gereja. Suatu hari saya berkata kepada gadis itu. Ia tinggal di New Albany. Saya katakan, “Saya ingin bertanya kepadamu, nona. Apa yang engkau lihat pada pemuda itu?” Saya katakan, “Pertama, ia membenci agama yang—yang engkau anut. Ia membenci Kristusmu. Ia tidak akan menjadi seorang suami bagimu. Ia akan membuatmu sengsara, sepanjang hidupmu.” Dan saya katakan, “Nah, ada pemuda-pemuda Kristen yang baik di sini yang dengannya engkau bisa pergi. Dan ayah dan ibumu di sana tidak setuju engkau pacaran, tetapi engkau tetap pergi, dan engkau pikir, ‘Aku sudah enam belas tahun.’”

<sup>359</sup> Ia mulai merias mukanya dan pergi, dan tiba-tiba, ia sudah berada di bar. Sekarang ia telah pergi ke dalam Kekekalan. Tetapi, waktu itu, ia berdiri di sini. Dan Anda tahu alasan apa yang diberikan gadis itu kepada saya di sana, bahwa ia mencintai pemuda itu? Ia berkata, “Ia memiliki kaki yang mungil, dan ia sangat harum.” Dapatkah Anda bayangkan itu? Memakai parfum, itu seorang banci, bukan seorang laki-laki.

<sup>360</sup> “Lihat,” Saya katakan, “Saudari, saya lebih suka pergi dengan pemuda Kristen yang kakinya seperti gerobak tambang dan bau seperti sigung, jika ia benar-benar orang Kristen.” Itu benar. Benar. Ya.

<sup>361</sup> Alasannya, “Kaki yang mungil, dan baunya sangat harum.” Pengunjung bar yang kurus itu, akhirnya menghancurkan hidup gadis itu. Itu kasihan, memalukan.

<sup>362</sup> Perkawinan itu terhormat, tetapi itu harus dilakukan dengan penuh doa dan hormat. Dan cinta yang sejati untuk wanita itu akan mengikat Anda bersama selamanya. “Apa yang kamu ikat di bumi, akan Aku ikat di Sorga.” Ketika Anda berjalan dalam perjalanan itu, ia akan menjadi tua dan beruban dan keriput, tetapi cinta yang sama yang Anda miliki untuknya ketika ia masih seorang wanita yang muda, dan cantik, akan tetap Anda miliki.

<sup>363</sup> Anda mungkin menjadi bungkok, berkepala botak, dan berwajah keriput dan segala yang lainnya, tetapi ia akan mencintai Anda seperti ketika Anda berdiri dengan bahu yang lebar dan berambut keriting, jika itu benar-benar dari Allah. Sebab Anda sedang menantikan waktu ketika Anda telah menyeberangi sungai itu, ketika Anda akan tampil lagi, menjadi pria dan wanita muda, untuk hidup bersama selamanya. Itulah janji Kekal Allah. Ia berkata bahwa Ia akan melakukannya. Ia, tidak hanya itu, kita akan ke situ sebentar lagi, Ia telah bersumpah bahwa Ia akan melakukannya.

<sup>364</sup> Dengarlah ini, sementara kita melanjutkan.

*Yang menjadi imam, . . . berdasarkan . . . peraturan manusia, tetapi berdasarkan kuasa . . . hidup yang tidak bisa berakhir.*

365 Sekarang kita akan membaca dengan cepat, agar kita bisa mencapainya.

*Sebab ia bersaksi, Engkau adalah imam untuk selama-lamanya menurut peraturan Melkisedek.*

Selama seorang imam masih diperlukan, Ia akan menjadi Imam.

*Mengapa suatu hukum yang dikeluarkan dahulu dibatalkan . . . karena tidak mempunyai kekuatan dan tidak berguna.*

*Sebab hukum Taurat tidak membawa kesempurnaan, . . .*

366 Anda tidak bisa, apa pun yang Anda lakukan. Anda berhenti minum, berhenti merokok, berhenti berdusta, pergi ke gereja dan mencoba melakukan *ini* dan mencoba melakukan *itu*, Anda masih duniawi. Itu hanya hukum. Hukum tidak membawa kesempurnaan. Tetapi apa yang membuat sempurna? Kristus. Mulia! Saya mungkin berhenti berdusta, berhenti mencuri, berhenti berzinah, berhenti mengunyah, berhenti semua hal, dan saya masih duniawi. Allah tidak menerima itu, sebab saya tidak punya apa-apa untuk dipersembahkan kepada-Nya sebagai pendamaian.

367 Tetapi pada saat saya meletakkan tangan saya pada kepala Tuhan Yesus yang mulia, dan berkata, "Tuhan, aku tidak baik. Maukah Engkau menjadikanku sebagai hamba-Mu?" dan Allah menghapus dosa saya, saya berdiri sempurna di hadapan Allah. Itu benar. Kenapa? Saya tidak berdiri atas kelayakan saya sendiri. Saya berdiri atas kelayakan-Nya. Dan Ia telah menyempurnakan kita, melalui penderitaan dan Darah-Nya.

368 Saya lihat ini sudah waktunya untuk menutup. Tetapi saya ingin menyelesaikan bacaan ini jika saya bisa, dengan cepat.

*. . . dahulu karena tidak mempunyai kekuatan dan tidak berguna.*

*Sebab hukum Taurat tidak membawa kesempurnaan, tetapi pengharapan yang lebih baik membawa kesempurnaan; (Apa itu pengharapan yang lebih baik? Kristus.) yang mendekatkan kita kepada Allah.*

369 Kenapa? Melalui semua kebaikan kita, dan semua kebaikan kita, dan semua kebaikan kita, kita masih duniawi. Tetapi sekali berada dalam Hadirat Allah, menyadari bahwa kita tidak bisa berdiri di sana, kecuali hanya atas kelayakan Yesus Kristus, dan kita mendekat kepada Allah, berdasarkan kelayakan Anak-Nya. "Tuhan, aku datang kepada-Mu, dengan hati yang tidak

bersalah. Dalam Nama Anak-Mu Yesus, terimalah aku.” Oh, Saudara, Anda datang melalui jalan yang hidup kalau begitu.

<sup>370</sup> Bukan, “Tuhan, Engkau tahu aku berhenti minum. Engkau tahu aku memperlakukan istriku dengan baik. Engkau tahu aku melakukan *ini*. Aku melakukan *itu*.” Anda tidak punya apa-apa untuk dipersembahkan.

<sup>371</sup> “Karena hukum yang berdasarkan perintah manusia tidak bisa berbuat apa-apa, tetapi pengharapan yang satu lagi bisa. Pengharapan itu adalah Kristus, kita memiliki jangkar bagi jiwa, yang teguh dan pasti.” Perhatikan.

*Dan karena hal ini tidak terjadi tanpa sumpah ia . . .*

Kata ganti, jika Anda perhatikan di sini, ditulis dengan huruf miring.

*. . . ia diangkat menjadi imam:*

Bukan hanya seorang imam, tetapi Ia diangkat menjadi Imam dengan sumpah. Bukan . . .

<sup>372</sup> Nah perhatikan. Mari kita ambil sisa dari imamat ini.

*(Sebab imam-imam itu, orang Lewi, orang-orang yang adil, benar, dan jujur, mereka diangkat menjadi imam tanpa sumpah; . . .)*

<sup>373</sup> Allah hanya berkata, “Menurut peraturan—menurut peraturan Harun, Ia mengangkat imam-imam ini.” Mereka turun dari generasi ke generasi. Mereka pergi ke sekolah dan belajar menjadi pengkhotbah dan sebagainya. Mereka datang. Maka Allah menjadikan mereka imam seperti itu. Mereka menjadi imam, melalui pendidikan mereka, melalui warisan mereka, dan sebagainya. “Tetapi Pria ini diangkat menjadi Imam dengan sumpah oleh Allah.” Dengarlah baik-baik sekarang.

*(. . . dibuat tanpa sumpah; tetapi ini dengan sumpah oleh Dia yang berkata kepada-Nya, Tuhan bersumpah dan tidak akan menyesal, amin, Engkau adalah imam untuk selama-lamanya menurut peraturan Melkisedek:)*

*Demikian pula Yesus adalah jaminan dari perjanjian yang lebih baik.*

Sekarang, dengan cepat.

*Dan dalam jumlah yang besar mereka telah menjadi imam, sebab mereka tidak bisa melanjutkan terus karena maut:*

Beribu-ribu kali beribu-ribu, imam, sebab mereka tidak memiliki apa-apa selain mati dan mati dan kelemahan, dan mati dan mati dan mati.

<sup>374</sup> Tetapi perhatikan Dia.

*Tetapi orang ini, (Orang apa?) Yesus, karena Ia tetap selama-lamanya, memiliki imamat yang tidak dapat diubah. Di mana . . .*

*Karena itu Ia sanggup juga menyelamatkan mereka dengan sempurna; tidak peduli seberapa jauh, seberapa rendah, seberapa jauh, Ia sanggup menyelamatkan dengan sempurna; yang oleh Dia datang kepada Allah, . . .*

Bukan . . . berdasarkan kebenaran Anda; tetapi berdasarkan pengakuan Anda. Paham?

*. . . yang oleh Dia datang kepada Allah, sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi pengantara mereka.*

Ia ada di sana, senantiasa, mengadakan pembelaan.

*Sebab imam besar yang demikianlah yang kita perlukan, yang suci, tanpa salah, tanpa noda, yang terpisah dari orang-orang berdosa, dan dijadikan Imam Besar di Sorga;*

375 Begitulah. Nah, jika saya mencoba membela kasus saya sendiri, saya akan kalah. Jika saya mencoba membela, berkata, “Ya, ayah saya seorang yang baik. Ayah saya seorang pengkhotbah. Ya, saya tinggal di gereja.” Saya masih terhilang. Tetapi Pria ini adalah Pribadi yang sempurna, Kristus. Ia duduk di sana dan mempersembahkan Darah-Nya senantiasa bagi dosa saya. Begitulah.

*Yang tidak seperti imam-imam lain, yang setiap hari . . . harus mempersembahkan korban, pertama untuk dosanya sendiri, dan untuk dosa umatnya: sebab hal itu telah dilakukannya satu kali, ketika Ia mempersembahkan diri-Nya sendiri.*

376 Sekarang perhatikan ayat terakhir.

*Sebab hukum Taurat menetapkan orang-orang yang diliputi kelemahan menjadi imam besar; . . .*

377 Itulah yang dilakukan, oleh hukum, hukum duniawi. Nah, kalau saja saya bisa mendapat waktu sekitar dua jam di sini. Begitulah hukum itu masih menjadikan orang menjadi pengkhotbah. Itu benar.

378 Kenapa, mereka berkata, “Nah, pria ini punya pengalaman seminari.” Saya tidak mau menukar sedikit pun pengalaman Sorgawi saya dengan semua seminari di dunia.

379 “Wah, kami telah mendidik pria ini. Ia—ia telah dipilih. Ia adalah laki-laki yang buatan-sendiri.” Saya tidak suka yang seperti itu. Saya suka laki-laki buatan-Allah. Paham? Paham?

380 Tetapi hukum itu masih menjadikan imam. Hukum itu masih menjadikan pengkhotbah. Itu—gereja Baptis, mereka membagi-bagikan pengkhotbah; tangannya penuh

dengan mereka, punya mesin yang memproduksi mereka. Orang Methodist memilikinya. Orang Baptis memilikinya. Presbiterian, Nazarene, Pilgrim Holiness, Pentakosta, mereka memproduksi mereka secepat mungkin, seperti sebuah sistem yang besar, mesin yang besar. Berdiri di sana seperti . . .

<sup>381</sup> Saya selalu berkata, “Saya—saya merasa sangat kasihan kepada ayam inkubator.” Anda tahu, ayam kecil yang menetas di dalam inkubator, itu tidak menetas dengan benar. Tidak. Induk ayam yang seharusnya menetas ayam. Tetapi ayam inkubator, ketika ia keluar, ia “ciak, ciak, ciak,” dan tidak punya mami. Paham? Ia tidak tahu apa itu mami. Itu benar. Ia berkeciak memanggil maminya, tetapi ia tidak punya.

<sup>382</sup> Tetapi ayam kecil yang menetas di bawah induk ayam, secara alami, ia berkeciak dan mami menjawab. Itu benar.

<sup>383</sup> Dan terkadang saya memikirkan tentang pengalaman seminari ini yang keluar dari inkubator yang besar ini di Louisville dan di seluruh dunia, menetas pengkhotbah dalam jumlah ribuan. inkubator Pentakosta, dan inkubator Presbiterian, dan—dan inkubator Baptis, mereka semua menetas anak—anak—anak ayam mereka. Mereka, “ciak, ciak, ciak,” dan berbicara tentang inkubator di mana mereka menetas.

<sup>384</sup> Tetapi saya senang punya seorang Bapa, seorang Ibu. Terpujilah Nama Tuhan! Tidak banyak sekali yang lahir dengan saya, tetapi yang ada di sana adalah saudara-saudara saya. Amin. Kita punya Ibu yang menjawab ketika Anda . . . seorang Ibu Yang ada di Sorga, Yang menjadi ibu bagi kita semua. “Seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya, dan berdeket kepada mereka, dan—dan memanggil . . . mengerami anak-anaknya, begitu juga Aku ingin menaungi kamu. O Yerusalem, Yerusalem, berkali-kali Aku ingin menaungimu seperti induk ayam menaungi anak-anaknya! Berkali-kali Aku ingin menjadikanmu milik-Ku, tetapi kamu tidak mau. Kamu memiliki seminarimu sendiri, menetas imam-imammu. Mereka mengajari kamu melawan Aku. Sekarang kamu dibiarkan sendiri. Kehancuranmu sudah ada di depanmu.”

<sup>385</sup> Sekarang saya katakan ini: Oh, manusia, oh, manusia, berkali-kali Roh Kudus ingin menaungi kamu, seperti induk ayam menaungi anak-anaknya, tetapi kamu mau caramu sendiri, kamu mau memakai caramu sendiri tentang itu!

<sup>386</sup> Salah satu dari malam-malam ini saya ingin berkhotbah tentang, “Jalanmu sendiri.” Anda tahu, Kain mau jalannya sendiri. Manusia mau jalannya sendiri, hari ini. “Ada jalan yang disangka orang benar, tetapi ujungnya menuju maut.”

<sup>387</sup> Nah perhatikan. “Oleh karena Ia berkata, ‘Sebuah—perjanjian baru . . .’” Saya rasa, nah itu . . . Bukan. Saya berada di tempat yang salah.



388 Ayat 28.

*Sebab hukum Taurat menetapkan orang-orang yang diliputi kelemahan menjadi imam besar; tetapi sumpah, yang diucapkan setelah hukum Taurat, menetapkan Anak, yang berkelanjutan sampai selama-lamanya.*

389 Terpujilah Allah selamanya, Anak yang berkelanjutan sampai selamanya menurut peraturan Melkisedek. Dan Ia tidak berawal. Ia tidak berkesudahan. Dan hukum Taurat tidak dapat menghasilkan apa pun yang seperti itu, karena ia bersifat duniawi. Gereja tidak dapat menghasilkan apa pun yang seperti itu, semua denominasi, sebab mereka bersifat duniawi. Itu—semua seminari tidak bisa menghasilkan sesuatu yang seperti itu. Mereka mencoba mendidik dunia untuk Itu. Mereka mencoba membentuk organisasi untuk Itu. Mereka telah mencoba segala cara di dunia, untuk membuat semua yang mereka bisa, dan meninggalkan hal yang utama: “Anda harus dilahirkan di dalam Itu.” Allah menjadikan Anda siapa Anda, tentu saja, bukan karena Anda berhenti melakukan *ini*.

390 Nah, orang Nazarene, Anda tidak boleh memakai cincin, Anda tidak boleh memakai jam tangan, dan Anda harus memiliki *hal-hal* tertentu, lengan baju Anda harus sepanjang *ini*, lengan baju, rok Anda harus sepanjang *itu*, dan—dan laki-laki tidak boleh menjadi anggota loji. Dan kalau tidak mereka tidak akan membaptis Anda. Baiklah. Datanglah orang Katolik, dan mereka punya cara mereka. Dan datanglah orang Methodist, mereka punya cara mereka. Masing-masing memiliki standar untuk dituruti. Jika Anda tidak bisa menuruti, baiklah, itu saja. Paham?

391 Dan, tetapi hal yang sebenarnya adalah, yakni, “Aku tidak membawa apa-apa! Aku hanya memeluk salib-Mu. O Allah, telanjang, terluka, perlu pertolongan. Oh, dengan rendah hati aku datang, Kristus, mengakui bahwa aku bukan apa-apa dan tidak ada apa-apa di dalam diriku. Terimalah aku, Ya Allah.” Maka Allah menerima Anda.

392 Nah, bahkan Anda mungkin tidak tahu ABC Anda. Anda mungkin tidak tahu perbedaan kopi dan kacang polong. Anda mungkin tahu, tidak tahu perbedaan ih dan ha, tangan kanan dan tangan kiri. Tidak peduli apa yang *tidak* Anda ketahui. Satu hal yang *harus* Anda ketahui, yaitu, Yesus Kristus menggantikan Anda sebagai orang berdosa. Dan Anda mengambil posisi Anda, untuk berdiri dalam kebenaran-Nya, setiap hari mengaku bahwa Anda bersalah, dan mengasihi Dia dengan segenap hati Anda, dan seluruh motif Anda diarahkan kepada-Nya, Anda akan masuk Sorga. Itu saja yang ada di situ, sebab Hidup yang ada di dalam Kristus harus ada di dalam Anda, atau Anda terhilang.

393 Sebelum penutupan, apakah Anda ingat perjanjian tak bersyarat yang dibuat Allah dengan Abraham? Apa yang Ia lakukan malam itu ketika Allah berkata, “Biarlah Aku melihat...” Ketika Abraham berkata, “Biarlah aku melihat bagaimana Engkau akan melakukannya.” Saya rasa itu, pasal 16, dari Kejadian. “Biarlah aku tahu bagaimana Engkau akan melakukannya.”

394 Dikatakan, “Kemarilah, Abraham.” Dan Ia membawa Abraham, berkata, “Ambillah bagi-Ku—seekor domba jantan, dan ambillah bagi-Ku se—se—seekor kambing, dan ambillah bagi-Ku seekor lembu betina. Dan Aku ingin agar engkau membawa semua itu ke sini dan membuat pengorbanan.”

395 Dan Abraham pergi dan mengambil domba itu, dan—dan kambing, dan—itu—anak domba, atau, lembu. Dan ia menyembelih semua itu. Itu semua adalah korban yang tahir. Dan semua itu dipotong dua, dan diletakkan. Lalu ia pergi dan mengambil dua ekor burung tekukur, dan dilempar ke dalam. Dan Abraham mengusir burung-burung dari korbannya, sambil menunggu Allah untuk datang. “Nah, Tuhan, inilah korbannya, bagaimana Engkau akan melakukan ini? Aku tidak tahu bagaimana Engkau akan menyelamatkan manusia melawan kehendaknya sendiri. Aku tidak tahu bagaimana Engkau akan melakukan ini. Bagaimana Engkau bisa melakukannya, Tuhan?”

396 Tuhan berkata, “Sekarang perhatikan, Abraham. Engkau seorang nabi. Engkau rohani, dan engkau akan mengerti apa yang Aku bicarakan.”

397 “Baiklah, Tuhan, aku ingin melihat.” Sekarang saya hanya mendramatisir.

398 “Maka, Abraham, datanglah ke sini sekarang, dan duduklah di sini dan awasilah burung-burung itu.” Maka ia mengusir semua burung itu, sampai matahari mulai terbenam.

399 Dan tiba-tiba, Allah turun. Ketika Ia turun, Abraham mulai mengantuk. Allah berkata, “Abraham, Aku akan membuatmu tertidur.”

400 Sekarang dengarlah, teman yang legalis. Lihat, Allah tidak melibatkan Abraham sama sekali, sama sekali tidak ada yang perlu ia lakukan untuk itu. Dan begitulah caranya Ia menerima Anda. Anda berkata, “Oh, saya mencari Allah.” Anda tidak mencari.

401 Allah yang mencari Anda, “Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku jika ia tidak ditarik oleh Bapa-Ku terlebih dahulu.” Paham?

402 Allah yang mencari Anda, bukan Anda yang mencari Allah. Anda tidak pernah melakukannya. Sifat Anda salah. Anda adalah seekor babi. Anda tidak tahu. Anda hanya tinggal di

kandang babi. Itu saja yang Anda tahu. Anda suka itu. Minum bir, bermalas-malasan, kabur dengan istri orang lain, dan melakukan semua yang jahat yang bisa Anda lakukan, hanya kelihatan baik. “Oh, Saudara, kami sedang bersenang-senang!” Anda pikir itu bagus.

<sup>403</sup> Tetapi Allah mengetuk hati Anda. [Saudara Branham mengetuk mimbar—Ed.] Itulah yang mengubah. Bukan Anda yang mengetuk hati Allah; Allah mengetuk hati Anda. Adam tidak pernah mengetuk hati Allah; Allah mengetuk hati Adam. Dan Anda adalah anak Adam. Itu benar. Sebelum Adam bisa menjadi anak Allah, lagi, Allah harus mengetuk hatinya. Sebelum Anda bisa menjadi anak Allah, Allah harus mengetuk hati Anda.

<sup>404</sup> Lalu, Abraham tertidur. Dan ketika ia tertidur, apa yang pertama-tama ia lihat? Kegelapan yang dahsyat, mengerikan, seram, menakutkan. Itulah kematian, yang menimpa seluruh umat manusia. Lalu ia melihat lebih jauh sedikit dari itu, dan ia melihat perapian yang berasap. Sebelum Anda bisa mendapat asap, Anda harus punya api. Itulah alasannya saya percaya neraka sebagai tempat untuk membakar. Baiklah.

<sup>405</sup> Ia menunjukkan, bahwa kita masing-masing takluk kepada maut, dan harus masuk ke neraka, karena kita orang berdosa.

<sup>406</sup> Nah, tetapi, lebih jauh dari itu, ia melihat Cahaya putih, yang kecil.

<sup>407</sup> Dan Cahaya putih, yang kecil ini, apakah Cahaya itu? Apakah Cahaya putih itu? Tiang Api itu yang berjalan mendahului umat Israel. Tiang Api yang bertemu dengan Paulus di jalan menuju Damsyik. Tiang Api yang membawa Petrus ke luar dari penjara. Tiang Api yang ada di sini malam ini.

<sup>408</sup> Allah yang Kekal, dan abadi itu, Ia Sendiri berjalan di antara korban-korban yang terbelah ini, (oh, wah), bolak-balik pada masing-masing. “Beginilah cara Aku akan melakukannya, Abraham. Perhatikan Aku, apa yang akan Aku lakukan. Aku akan membuat perjanjian di sini. Dan Aku akan bersumpah, bahwa, dari Benih itu, Aku akan membangkitkan seorang Pengantara. Aku akan membuat perjanjian dengan maut. Dan Aku akan mengutus maut, di dalam daging, sebab Aku sendiri yang akan datang dan mengambilnya. Abraham,” dikatakan, “melalui Keturunanmu, Abraham, akan datang, engkau akan menjadi bapa dunia ini, melalui Keturunanmu. Dan bukan hanya dengan engkau, Aku membuat janji ini, tetapi dengan Keturunanmu setelah engkau.” Ia tahu setiap orang akan begitu. “Bukan mereka; tetapi apa yang Aku lakukan. Aku akan melakukannya, Abraham. Aku memercayai Adam, dan ia melanggar janjinya. Dan setiap orang melanggar janjinya. Tetapi Aku akan membuat ini dengan diri-Ku sendiri, dan bersumpah

demi diri-Ku sendiri, 'Aku akan menepati Itu.'" Amin. Amin. Amin.

<sup>409</sup> Apa yang kita lakukan, ketika kita membuat perjanjian? Saya katakan, "Saudara Neville. . ." Nah perhatikan, sebentar. Saya katakan, "Saudara Neville, saya beri tahu apa yang akan saya lakukan. Jika Anda mau berkhotbah sampai . . .besok malam, dan malam berikutnya, terus sampai hari Rabu, maka saya akan berkhotbah, dari hari Rabu, sampai hari Minggu." [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] "Anda membuat perjanjian itu?"

<sup>410</sup> "Ya, Pak."

<sup>411</sup> Beginilah cara kita melakukannya. "Berjabat tangan, Bung." Itu benar. Itulah perjanjian di Amerika. Begitulah cara kita membuat perjanjian.

<sup>412</sup> Nah, bagaimana mereka membuat perjanjian di Jepang? Kami membuat, berkata, "Anda melakukan *ini-dan-itu*, dan saya akan melakukan *ini-dan-itu*." Kami mengambil sedikit garam, sebab garam adalah sebuah bumbu. Dan kami mengambil garam, dan saya melemparnya ke Saudara Neville, dan Saudara Neville mengambil garam—garam dan melemparnya ke saya. Itulah perjanjian yang mengikat.

<sup>413</sup> Bagaimana David Livingstone membuat perjanjian dengan orang negro Afrika, untuk memasuki negerinya? Ia pergi dan menemui pemimpinnya, supaya ia bisa lewat ke sana, untuk memberitakan Injil dan bekerja. Dan mereka mengambil segelas anggur. Inilah perjanjian dengan orang negro di Afrika. Mereka mengambil segelas anggur. Dan pemimpin orang negro itu melukai pembuluh darahnya, dan mengeluarkan darah ke dalam gelas anggur ini. Dan David Livingstone melukai pembuluh darahnya, dan mengeluarkan darah ke dalam gelas anggur itu. Mereka mengaduknya. Livingstone minum setengahnya, dan pemimpin negro itu minum setengahnya. Lalu mereka saling, memberi hadiah. Pemimpin negro itu, David Livingstone berkata, "Apa yang engkau inginkan dariku?"

<sup>414</sup> Ia berkata, "Jas putih yang engkau kenakan." Maka Livingstone melepaskan jasanya dan memberikannya kepada pemimpin negro itu. Ia berkata, "Apa yang engkau inginkan?"

<sup>415</sup> Ia berkata, "Tombak suci yang ada di tanganmu." Sebab, ia tahu ia bisa masuk dengan itu, maka ia mengambil tombak itu. Dan mereka menjadi saudara, karena mereka telah membuat perjanjian.

<sup>416</sup> Dan apabila ia pergi, dan suku-suku itu berlari untuk membunuh dia, ia mengangkat tombak suci itu. Dan ketika ia melakukan itu, mereka melihat dan berkata, "Oh, oh, kita tidak boleh menyentuh orang itu." Kenapa? "Ia adalah saudara perjanjian, meskipun ia berkulit putih, kita belum pernah melihat dia sebelumnya." Mereka tidak tahu bahwa

mereka hitam sampai mereka melihat dia. Mereka tidak pernah melihat orang seperti itu sebelumnya. “Tetapi ia adalah saudara perjanjian. Ia memegang tombak pemimpin itu di tangannya.”

<sup>417</sup> Sebuah gambaran yang sangat indah, hari ini, tentang minum Darah perjanjian Tuhan Yesus, dengan kuasa Roh Kudus atas kita! Kita maju dalam Nama Yesus, dan tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang termasuk. Itulah Tombak suci sang Pemimpin. Lihat bagaimana itu, perjanjian itu?

<sup>418</sup> Bagaimana mereka melakukannya di zaman orang Timur? Mereka bersumpah, satu sama lain. Mereka menyembelih seekor hewan, membelahnya, dan berdiri di antaranya. Ke—kedua orang itu berdiri di antara, hewan yang terbelah itu. Dan mereka membuat perjanjian. “Jika saya tidak menepati *ini*, jika saya tidak melakukan *ini*, wah, *ini* dan *ini dan itu*, biarlah tubuh saya menjadi seperti hewan yang mati ini. Biarlah tubuh saya menjadi seperti hewan yang mati ini.” Dan ketika mereka melakukannya, mereka membuat perjanjian ini dan berdiri di antara *ini*; bersumpah, bersumpah bahwa mereka akan melakukannya. Dan mereka merobek kertas itu, bersama-sama, dirobek, dan memberikannya kepada seorang, satu lagi kepada orang yang berikutnya. Pada waktu tertentu mereka akan bertemu. Dan matilah mereka, jika mereka tidak menepati sumpah itu; dan menjadi seperti hewan yang mati itu. Baiklah.

<sup>419</sup> Anda lihat ketiga hewan itu? Sempurna; anak domba, kambing, dan ketiga korban yang sempurna. Apa itu anak domba . . . Apa itu tekukur? Dan apa arti dari dua burung tekukur itu? Kedua burung tekukur itu dikorbankan untuk keselamatan dan kesembuhan, di—di . . . yang masuk ke dalamnya. Paham? Pendamaiannya berbeda, tetapi kesembuhan tetap sama, dan begitu pula keselamatan tetap sama. Dua burung tekukur, tidak dibelah, berarti mereka terwakili, dua-duanya. Keselamatan . . . “Oleh bilur-bilur-Nya kita telah disembuhkan. Ia tertikam karena pelanggaran kita. Oleh bilur-bilur-Nya kita telah disembuhkan.” Mereka diletakkan di samping, tidak dipisahkan. Tetapi dalam perjanjian itu, bagian dari hewan itu (tiga hewan) dibelah dua. Anda lihat? Dan ketika mereka melakukannya, mereka merobek dan membuat perjanjian mereka.

<sup>420</sup> Perhatikan apa yang Allah katakan kepada Abraham: “Di Kalvari, di Kalvari, menurut Keturunanmu. Dari engkau keluar Ishak, dari Ishak keluar *Ini-dan-itu*, Yakub, dari Yakub keluar Yusuf, dari Yusuf, terus ke bawah, ke bawah, ke bawah, para penerus, sampai, akhirnya, melalui Benih yang benar itu!” Ia . . .

<sup>421</sup> Ia baru selesai, di sini, mengatakan bahwa Tuhan kita berasal dari suku yang tidak diketahui. Musa bahkan tidak pernah mengatakan dari suku itu, akan keluar seorang imam. “Tuhan kita berasal dari suku Yehuda.” Bukan dari suku Lewi,

karena mereka adalah orang legalis yang duniawi. Tetapi Tuhan kita berasal dari suku Yehuda. Mulia! Begitulah. Di mana janji itu dibuat!

<sup>422</sup> Sekarang dengarlah baik-baik, sementara kita tutup. Dan di Kalvari, Allah turun dan mengambil tubuh Anak-Nya Sendiri, di mana Ia telah tinggal, dan Ia mengoyakkannya di Kalvari. Pendarahan-Nya, ditikam, dilukai, dan tombak ditusukkan ke situ dan mencabik-cabik Dia, dan Darah-Nya menyembur ke luar. Dan Ia berkata, “Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan Roh-Ku.” Ia menundukkan kepala-Nya. Dan bumi berguncang, dan kilat menyambar, dan guntur menderu. Allah sedang menulis perjanjian abadi-Nya.

<sup>423</sup> Dan Ia mengambil mayat-Nya dari kubur, pada hari pertama minggu itu, dan membawanya ke Sorga, dan duduk di sana sebagai Imam Besar, sebagai peringatan; duduk di sana, sempurna, selamanya. Dan Ia mengirinkan Roh yang Ia cabut dari tubuh itu, turun lagi ke dalam Gereja. Dan Gereja itu harus memiliki Roh yang sama yang ada di dalam tubuh itu, kalau tidak itu tidak akan cocok dengan-Nya dalam kebangkitan. Kedua bagian itu harus menyatu dengan sempurna. Dan jika Gereja ini tidak sempurna, dengan persis Roh yang sama yang ada di dalam Kristus, Anda tidak akan pernah pergi dalam Pengangkatan.

<sup>424</sup> Itulah perjanjian yang abadi, Saudara. Carilah itu, Anda sendiri, apa yang ada di dalam hati Anda sendiri. Kasihilah Tuhan. Pastikan bahwa Anda sudah selamat. Jangan ambil risiko tentang itu. Anda sedang berjudi. Oh, Anda, kita orang Amerika, suka berjudi, tetapi jangan berjudi dengan Itu. Pastikanlah bahwa Anda benar. Bukan karena Anda menjadi anggota gereja, tetapi karena Anda benar-benar dilahirkan kembali, Kristus telah datang kepada Anda, dalam Pribadi Roh Kudus.

<sup>425</sup> Nah, hanya pujian, juga, sementara saya akan menutup. Betapa bahagianya kita seharusnya, untuk mengetahui bahwa Roh yang sama yang ada di dalam Yesus Kristus, ada di antara kita, melakukan hal-hal yang sama yang Ia lakukan ketika Ia ada di bumi ini! Betapa bahagianya kita seharusnya!

Mari kita berdoa sekarang, sambil menundukkan kepala kita.

<sup>426</sup> Tuhan, ini adalah hari yang indah. Walaupun, sepertinya aku merasa aku selalu, gagal. Aku tidak bisa menyampaikan Ini dengan baik, Tuhan. Aku mohon agar Engkau mengampuni aku atas caraku yang bodoh. Oh, aku mengakui dosa-dosaku di hadapan-Mu, dan memohon belas kasihan, karena mengetahui bahwa ada seorang Imam Besar yang agung berdiri di sana di sebelah kanan Allah, di dalam Sorga, Yang tidak dibuat menurut peraturan Harun, menurut hukum dan aturan dan lain-lain. Tetapi Ia didudukkan di sana karena kasih karunia Allah yang

melihat ke depan, sebelum dunia dijadikan, dan melihat aku di sini di dunia ini, dan mati karena dosaku, untuk membawa aku kembali ke dalam Kerajaan Allah. Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, untuk ini.

<sup>427</sup> Sebab, Roh ini yang sekarang memerintah di dalam umat-Mu adalah Kekal seperti Allah adalah Kekal. “Aku memberikan kepada mereka Hidup Kekal, Hidup selamanya, Hidup yang abadi, dan mereka tidak akan binasa.” Dan pada saat Penghakiman, mereka tidak akan berada di sana. Mereka telah melewati penghakiman. Mereka telah masuk ke dalam Kemuliaan. “Dan jika kemah di bumi ini dibongkar, kami sudah memiliki satu kemah yang disediakan bagi kami di sana.” Terima kasih untuk itu, Tuhan.

<sup>428</sup> Aku berdoa sekarang, jika ada seseorang di sini, malam ini, yang belum pernah minum Darah perjanjian yang sejati itu, yang tidak tahu apa artinya Itu, tidak tahu apa artinya dilahirkan kembali, untuk memiliki persekutuan yang nyata dengan Kristus di dalam hati mereka, atau hatinya, semoga mereka menerima Dia sekarang juga, sementara kami menunggu dan memberikan kesempatan ini. Dan pada Hari itu, kami berdoa agar kami telah menyampaikan Injil dalam Terang yang benar. Kami berdoa, dalam Nama Kristus.

<sup>429</sup> Sementara kita menundukkan kepala kita, apakah ada orang yang ingin mengangkat tangan kepada Kristus, dan berkata, “Kristus Allah, kasihanilah aku. Biarlah aku, sebagai hamba-Mu yang tidak layak, sekarang menerima Roh Kudus ke dalam hatiku. Dan berilah aku kepastian dan kasih yang sangat aku perlukan”? Jika Anda belum menerima Itu, maukah Anda mengangkat tangan Anda kepada-Nya, sambil berkata, “Tuhan, inilah tanda bahwa aku mau Itu”? Maukah Anda mengangkat tangan Anda? Allah memberkati Anda di belakang sana, wanita. Allah memberkati Anda di sini, Pak. Diberkatilah Anda di sini, Pak. Semoga Allah menyertai Anda. Itu bagus. Pria ini di ujung sini, Allah memberkati Anda, Saudaraku. Dan siapa lagi, sekarang sebelum kita tutup, hanya menunggu beberapa saat. Allah memberkati Anda di belakang sana, Nak. Siapa lagi?

<sup>430</sup> “Sekarang aku mau. Aku mau, Tuhan Allah. Engkau tahu hatiku. Engkau tahu apa yang ada dalam pikiranku. Engkau, ‘Roh Allah lebih cepat dan lebih tajam dari pedang bermata dua, menusuk amat dalam sampai memisahkan sumsum tulang, dan Ia sanggup membedakan pikiran hati kita.’” Bayangkan Itu. Ia tahu pikiran Anda, niat Anda.

<sup>431</sup> Maukah Anda mengangkat tangan Anda? Katakan, “Kasihanilah aku, Allah, sekarang juga. Aku—aku ingin agar Engkau tahu bahwa aku tahu bahwa aku bersalah, dan aku menyadarinya, tetapi aku ingin menjadi benar.” Baiklah,

sementara kita menundukkan kepala kita, berdoa sekarang, berpikirlah sejenak. Kita tidak ingin terburu-buru tentang itu.

Rock of Ages, cleft for me,  
 Let me hide myself in Thee;  
 Let the water and the Blood,  
 From Thy flowing side . . .  
 Be for sin the double . . . (Kesembuhan ganda,  
 Ia bersumpah dengan itu, dua hal yang tidak  
 dapat diubah.)  
 Save from wrath and make me pure.  
 While I draw . . .

<sup>432</sup> O Tuhan, sekarang berilah agar kami semua menyadari bahwa napas ini yang kami hirup adalah cepat berlalu. Kami tidak tahu berapa lagi yang ada di depan kami. Itu semua menurut hikmat-Mu yang agung. Itu ditentukan oleh Engkau. Oh, kasihanilah kami. Dan bagi mereka yang telah mengangkat tangan, Tuhan, tanpa perlu menyebut mereka. Engkau mengenal mereka masing-masing. Tetapi aku hanya menawarkan doa syafaat ini untuk mereka. Aku berdoa agar Engkau mengangkat kecaman itu dari hati mereka, dan biarlah mereka datang dengan berani, saat ini juga, ke Takhta itu; berjalan dengan berani ke Takhta Allah, mengklaim hak yang diberikan Allah kepada mereka. Engkau membuat mereka mengangkat tangan. Mereka tidak bisa melakukannya sendiri. Dan aku berdoa, Allah, agar Engkau mengabulkan ini dalam Nama Yesus. Amin.

. . . myself in Thee;

Nah, sembahlah Dia sekarang.

Let the water and . . . (Oh, wah!)  
 From Thy wounded side which flowed  
 Be of sin the double cure,  
 Save from wrath and make me pure.

<sup>433</sup> Berapa orang yang merasa enak sekali sekarang? Angkatlah tangan Anda, katakan, "Puji Tuhan!" [Jemaat berkata, "Puji Tuhan!"—Ed.] Oh, Ia ajaib! Oh!

*There's Room At The Fountain.* Apakah Anda tahu itu, Saudari Gertie? Mari. Berapa orang yang suka lagu itu? Sekarang kita akan mengadakan kebaktian baptisan, sebentar lagi. (Anda akan membaptis mereka?) Baiklah.

. . . room, yes, there is room,  
 There's room at the Fountain for thee;  
 Room, room . . .

<sup>434</sup> Baiklah. Para calon baptis, yang pria akan masuk ke ruangan *ini*, yang wanita ke ruangan *ini*, baiklah, mereka yang akan dibaptis dalam Nama Tuhan kita yang terpuji.

. . . good to thee,  
 There's room at the Fountain for thee;



God has been so good to me,  
There's room at the Fountain for thee.

435 Semuanya sekarang:

Room, room, yes, there is room,  
There's room at the Fountain for thee;  
Oh, room, room, yes, there is room,  
There's room at the Fountain for thee.

436 Oh, saya suka lagu lama itu. Tidakkah Anda suka?

There's room at the Fountain for thee;  
Oh, room, room, there's plenty of room,  
There's room at the Fountain.

437 Nah, sementara penatua itu telah masuk, untuk mempersiapkan baptisan, saya ingin menjelaskan kepada hadirin. Dan saya ingin bertanya kepada beberapa diaken, apakah mereka bisa mendengar saya di dalam ruangan itu, jika mereka sudah siap, datanglah dan—dan beri tahu saya, agar kami bisa memindahkan mikrofon ini. Kami ingin Anda semua melihat ini. Sekitar sepuluh menit lagi, dan gereja akan dibubarkan.

438 Sekarang saya ingin membacakan beberapa ayat Kitab Suci bagi Anda. Saya ingin membacakan Itu dari Kitab Kisah Para Rasul. Dan saya ingin mulai pada pasal 2 ayat 12 dari Kisah Para Rasul.

439 Nah, saya ingin Anda memperhatikan Injil Lukas pasal 16, atau Injil Matius, saya rasa, ketika Yesus sedang turun dari gunung. Mereka . . . Berkata kepada murid-murid-Nya, "Kata orang siapakah Anak Manusia itu?"

440 "Dan ada yang mengatakan, wah, Engkau adalah 'Elia'. Dan ada yang mengatakan bahwa Engkau—Engkau adalah 'Nabi itu.' Dan ada yang mengatakan bahwa Engkau adalah *ini* atau yang *lainnya*."

441 Ia berkata, "Tetapi apa katamu Siapakah Aku ini?"

442 Dan Petrus berkata, "Engkau adalah Kristus, Anak Allah yang hidup." Benarkah itu?

443 Yesus berkata, "Berbahagialah engkau, Simon bin Yunus, sebab bukan manusia yang menyatakan ini. Engkau tidak mempelajari di seminari. Engkau tidak mempelajari-Nya dari manusia." Dikatakan, "Melainkan Bapa-Ku yang di Sorga telah menyatakan ini kepadamu. Dan Aku berkata engkau adalah Petrus. Di atas batu karang ini Aku akan mendirikan Jemaat-Ku. Pintu gerbang neraka tidak akan menguasai-Nya. Dan Aku memberikan kepadamu kunci Kerajaan Sorga." Benarkah itu? "Dan apa yang kaulepaskan di dunia ini, akan Aku lepaskan di Sorga. Apa yang engkau ikat di dunia ini, akan Aku ikat di Sorga." Apakah Ia bermaksud Begitu? Jika tidak Ia tidak

mengatakan-Nya. Nah, seiring dengan berjalannya waktu, nah, Petrus memegang kunci Kerajaan itu.

<sup>444</sup> Nah, Anda orang Katolik, Anda mungkin berpikir begini, sehingga Anda berkata, “Gereja Katolik dibangun di atas Petrus.” Baiklah, kita akan mencari tahu. “Mereka memiliki kunci itu. Gereja Katolik masih memiliki kunci itu.”

<sup>445</sup> Mari kita cari tahu apa yang *Petrus* lakukan dengan kunci itu, ya, dan kita akan tahu. Alkitab berkata, kepada Petrus dan para rasul yang lainnya, “Pergilah ke seluruh dunia. Siapa pun yang dosanya kamu ampuni, mereka diampuni. Siapa pun yang dosanya tidak kamu ampuni, mereka tidak diampuni.” Itu, saya akan mengatakannya agar . . . Seseorang mungkin tidak mengerti apa yang saya maksud. Yesus berkata kepada para rasul, “Dosa siapa pun yang kamu ampuni, Aku juga akan mengampuninya. Dan dosa siapa pun yang tidak kamu ampuni, dan diperhitungkan kepadanya, akan Aku perhitungkan juga kepadanya.” Itulah yang Yesus katakan.

<sup>446</sup> Perhatikan gereja Katolik mendorong ke arah itu.

<sup>447</sup> Tetapi mari kita cari tahu bagaimana mereka melakukannya. Dan jika kita mengetahui bagaimana mereka melakukannya, maka kita akan melakukannya dengan cara yang sama. Sekarang mari kita cari tahu.

<sup>448</sup> Pada Hari Pentakosta. Gereja sedang diresmikan. Mereka semua berada di ruang atas. Orang-orang keluar dari sana, berbicara dalam bahasa-bahasa lain. Kenapa? Setiap bahasa di kolong Langit diwakili di sana. Bahasa Inggris juga, ada di sana. Setiap bahasa di kolong Langit harus ada di sana, bahasa yang dipakai pada zaman itu. Keluar ke sini dan berkata dengan banyak bahasa, dan orang Kreta dan orang-orang asing, dan penganut agama Yahudi dari Roma, dan—dan—dan orang Arab, dan semuanya berbicara dan memulia- . . . Nah, mereka bukan berbicara dalam bahasa yang tidak dikenal. Mereka berbicara dalam bahasa yang dikenal, kepada orang-orang. Bukan bahasa roh, tetapi bahasa yang dipahami orang. Orang berdosa, orang tidak percaya, bisa mendengar apa yang ia katakan. “Bagaimana mungkin kita mendengar dalam bahasa kita sendiri di—di mana kita dilahirkan?”

<sup>449</sup> Nah perhatikan. Nah pertanyaannya muncul. Nah, “Orang lain menyindir.” Ayat 12, baiklah.

*Dan mereka semua kagum, dan . . . termangu-mangu, berkata seorang kepada yang lain, Apakah artinya ini?*

*Tetapi yang lain menyindir dan berkata, Mereka . . . sedang mabuk oleh anggur manis.*

<sup>450</sup> Mereka mengolok-olok mereka. Karena, apa yang mereka lakukan? Mereka terhuyung-huyung seperti orang mabuk, seperti orang mabuk. Berbicara, tanpa mengetahui apa yang

mereka katakan, tetapi berkhotbah kepada jemaat dalam bahasa-bahasa yang tidak mereka ketahui, tetapi jemaat itu tahu. Paham? Baiklah.

*Orang lain... berkata, Mereka sedang mabuk oleh anggur manis, lihat bagaimana mereka bertingkah laku.*

*Orang lain menyindir, berkata, Mereka... sedang mabuk...*

“Tetapi Petrus...” Perhatikan, Bung! Anda memegang kunci itu.

*Maka Petrus, berdiri dengan kesebelas rasul itu, dengan suara nyaring, ia berkata kepada mereka,...*

Nah, ingatlah, ini adalah peresmian Gereja yang pertama.

*... Hai kamu orang Yahudi, dan... kamu yang tinggal di Yerusalem, ketahuilah, dan camkanlah perkataanku ini:*

*Orang-orang ini tidak mabuk, seperti yang kamu sangka, karena hari baru pukul sembilan.*

Bar-bar itu malah belum buka saat itu. Paham?

*Tetapi inilah yang dikatakan oleh nabi Yoel;*

*... akan terjadi pada hari-hari terakhir, demikianlah firman Allah, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia: atas anak-anakmu laki-laki dan... perempuan, dan mereka akan bernubuat, dan terunat-terunamu akan mendapat penglihatan, dan orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi:*

*Juga ke atas hamba-hamba-Ku laki-laki dan... perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu;... mereka akan bernubuat:*

*Dan aku akan mengadakan mujizat-mujizat di atas di langit, dan tanda-tanda di bawah di bumi;...*

Nah, Petrus yang berkhotbah sekarang, orang yang memegang kunci itu.

*... darah, ... api, ... gumpalan-gumpalan asap:*

*Matahari akan berubah menjadi gelap gulita, ... bulan menjadi darah, sebelum datangnya hari Tuhan yang besar dan mulia itu:*

*Dan akan terjadi, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.*

*Hai orang-orang Israel, dengarlah perkataan ini; Yesus dari Nazaret, seorang yang ditentukan Allah dan yang telah dinyatakan kepadamu dengan mujizat dan keajaiban dan tanda, yang Ia lakukan... di tengah-tengah kamu, ... seperti yang kamu... tahu:*

Berbicara tentang teguran? Ia memegang kunci itu, Anda tahu. Di . . .

*Dia, yang diserahkan menurut maksud dan pengetahuan Allah dari semula, . . .*

Begitulah. Bagaimana Ia bisa diserahkan? Karena Allah telah menentukannya seperti itu. Paham? Pengetahuan Allah dari semula!

<sup>451</sup> [Seorang saudara berkata, “Sudah siap?”—Ed.] Sebentar lagi. Beri tahu mereka, tunggu sebentar, sampai saya selesai dengan nas Kitab Suci ini.

*. . .telah kamu tangkap, kamu salibkan dan bunuh oleh tangan orang-orang durhaka:*

*Allah telah membangkitkan Dia, dengan melepaskan Dia dari sengsara maut: karena tidak mungkin. . . Ia tetap berada dalam kuasa maut itu.*

*Sebab Daud berkata tentang Dia, Aku senantiasa memandang kepada Tuhan. . . di sebelah kananku, dan aku tidak goyah:*

*Sebab itu hatiku bersukacita, dan jiwaku bersorak-sorak; bahkan. . . tubuhku akan diam dengan tenteram:*

*Sebab Engkau tidak meninggalkan jiwaku di neraka, dan tidak membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebinasaan.*

*Engkau memberitahukan kepadaku. . . aku—jalanku, jalan kehidupanku; Engkau akan melimpahi aku dengan sukacita di hadapan-Mu.*

*Saudara-saudara, biarlah aku berkata dengan terus terang kepadamu tentang Daud bapa leluhur, . . . ia telah mati dan dikubur, dan kuburannya masih ada pada kita. . . hari ini.*

*Karena ia adalah seorang nabi, dan ia tahu bahwa Allah telah bersumpah. . .*

Saya baru selesai mengkhotbahkan itu.

*. . . bahwa dari—dari keturunannya, Ia akan. . . dari keturunannya sendiri, Ia akan membangkitkan Kristus untuk duduk di atas takhtanya;*

Tepat apa yang telah saya khotbahkan. Petrus mengkhotbahkan hal yang sama.

*Karena telah melihat itu sebelumnya (Nabi melihat itu sebelumnya.) ia berbicara tentang kebangkitan Kristus, bahwa jiwa-Nya tidak ditinggalkan di dalam neraka, dan daging-Nya tidak mengalami kebinasaan.*

*Yesus inilah yang dibangkitkan Allah, dan tentang hal itu kami semua adalah saksi.*

*Dan sesudah Ia ditinggikan, dan di sebelah kanan . . . berada di sebelah kanan, ditinggikan di sorga, dan menerima dari Bapa . . . Roh Kudus yang dijanjikan itu, Ia . . . mencurahkan ini, yang kamu lihat dan dengar di sini.*

*Sebab bukan Daud yang naik ke sorga, (nabi itu): malahan Daud sendiri berkata, TUHAN telah berfirman kepada Tuanku, Duduklah di sebelah kanan-Ku,*

*Sampai Kubuat musuh-musuh-Mu menjadi tumpuan kaki-Mu.*

*Jadi (dengarlah ini) seluruh kaum Israel harus tahu dengan pasti, bahwa Allah telah membuat Yesus, yang kamu . . . salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus.*

Itu seharusnya menyelesaikannya, bukan?

*Ketika mereka mendengar hal itu, orang-orang berdosa itu, hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus . . . Saudara . . . dan Petrus dan . . . rasul-rasul . . . yang lain, apa yang harus kami perbuat, saudara-saudara?*

<sup>452</sup> Baiklah. Begitulah. Apa yang ia miliki? Kunci, kunci Kerajaan itu. Di mana Kerajaan itu? Itu ada di dalam Anda. Itu benar? Roh Kudus adalah Kerajaan Allah. Kita tahu itu. Kita dilahirkan ke dalam Kerajaan itu, sebagai rakyat dan delegasi. Lihat. Ia membawa kunci itu di pinggangnya. "Apa yang akan engkau lakukan dengan itu?" Ini adalah pertama kalinya pintu itu dibuka.

<sup>453</sup> Nah, pertanyaan itu diajukan kepada pengkhotbah, yang memegang kunci itu, untuk pertama kalinya. Saya percaya jika ia berkata, "Berdirilah di atas kepalamu," maka itu akan menjadi resmi.

<sup>454</sup> "Apa pun yang engkau ikat di dunia ini, akan Aku ikat di Sorga." Baiklah. "Apa pun yang engkau katakan, Aku akan mengatakan hal yang sama. Engkau memegang kunci itu." Baiklah. Ia memasukkan kunci itu ke pintu.

*. . . Apa yang Anda lakukan? Saudara-saudara, apa yang harus kami lakukan?*

*Ketika mereka mendengar hal itu, hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya . . . Saudara-saudara, . . .*

*. . . Jawab Petrus kepada mereka, Bertobatlah, dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.*

*Sebab bagi kamulah janji itu, dan bagi anak-anakmu, dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita.*

Itu menyelesaikannya selama-lamanya. Tidak ada orang yang pernah, kapan saja, pernah, pernah bisa menentang Itu.

<sup>455</sup> Gereja Katolik datang, bukannya menyelamatkan, mereka memercik. Bukannya memakai Nama Yesus, mereka memakai, “Bapa, Putra, dan Roh Kudus.” Itu tidak pernah diajarkan dalam Alkitab.

<sup>456</sup> Setiap orang, sejak saat itu, dibaptis dengan diselam dalam Nama Yesus Kristus. Dan beberapa orang yang telah diselam oleh Yohanes Pembaptis, orang yang membaptis Yesus, dan Paulus memberi tahu mereka bahwa mereka tidak bisa menerima Roh Kudus seperti itu. Mereka harus kembali dan dibaptis ulang, sekali lagi, dalam Nama Yesus, sebelum mereka bisa menerima Roh Kudus. Berapa orang yang tahu itu adalah nas Kitab Suci? Kisah Para Rasul, pasal 19. Begitulah. Sebab, Kerajaan Sorga dimeteraikan kepada cara apa pun, dengan sumpah oleh Yesus Kristus, bahwa itu akan menjadi resmi di Sorga.

*. . . Bertobatlah, dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, . . . maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.*

*Sebab, bagi kamulah janji itu, dan bagi anak-anakmu, . . . dan bagi mereka yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita.*

Amin. Mari kita berdoa.

<sup>457</sup> Allah Bapa, malam ini, lebih dari seribu sembilan ratus tahun telah berlalu, namun kejujuran dan keutuhan hati manusia masih berseru kepada Allah, seperti anak-anak menangis untuk susu dari payudara ibu mereka. Kami mengasihi-Mu, Tuhan. Kami tidak bisa hidup tanpa Engkau. Seperti yang Daud katakan, “Jiwaku haus kepada-Mu, seperti rusa yang merindukan sungai yang berair.” Ia harus mendapatkan Itu, atau mati.

<sup>458</sup> Dan, Bapa, kami telah menyisir Kitab Suci ini, bolak-balik. Bukan untuk berbeda, tetapi kami melihat seminari-seminari ini, para mahasiswa teologi hari ini, yang berkhotbah menurut perintah manusia, dan bukan menurut perintah Allah. Karena itu, Tuhan, kami tidak merendahkan orang-orang itu, tetapi kami merendahkan hal-hal yang mereka ajarkan. Karena itu, Tuhan, kami mohon jadikan mereka saudara kami. Kami mohon agar Engkau mengampuni kesalahan mereka. Dan kami berdoa agar mereka datang kepada Kitab Suci ini, membaca-Nya, bukan seperti yang diajarkan oleh suatu seminari tentang Itu, tetapi menurut cara Allah telah menuliskan-Nya.

<sup>459</sup> Kami berdoa, ya Allah, sekarang, kiranya para calon yang akan datang malam ini untuk menerima baptisan air, ketika gembala kami yang gagah berjalan ke mimbar ini dari sini,

untuk memberitakan Injil, Injil yang sama ini, dan kemudian ke kolam pembaptisan, untuk mengubur; kabulkanlah, Tuhan, agar masing-masing dari mereka akan menerima Roh Kudus, sebab Engkau telah memberikan janji itu, “Engkau akan menerima Roh Kudus.” Semoga Roh Allah menunggu di atas air itu, untuk menerima para calon itu malam ini, sebab kami menyerahkan mereka ke tangan-Mu, dalam Nama Yesus Kristus. Amin. 🕊

57-0922E Ibrani, Pasal Tujuh #2  
Branham Tabernacle  
Jeffersonville, Indiana U.S.A.

INDONESIAN

©2022 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)



## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

[www.branham.org](http://www.branham.org)